

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
HAFIDZA ULFA ALMADARA
13812141001**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh:

HAFIDZA ULFA ALMADARA
13812141001



Telah di setujui dan disahkan pada tanggal
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M. Si., Ph. D.

NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:
HAFIDZA ULFA ALMADARA
13812141001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Maret 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		23 - 03 - 2017
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si Ph.D	Sekretaris		23 - 03 - 2017
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		27 - 03 - 2017


Yogyakarta, 24 Maret 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidza Ulfa Almadara
NIM : 13812141001
Program Studi : Akuntansi S1
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba
Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel
Moderasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di
BEI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,

Penulis,



Hafidza Ulfa Almadara

NIM. 13812141001

MOTTO

“Fainnama’al usri yusro, innamal’al usri yusro.” (Q.S Al-Insyirah 6-7)

“*Science without religion is lame, religion without science is blind.*” (Albert Einstein)

“*Satisfaction lies in the effort rather than on achieving results. Trying hard is a big win.*” (Mahatma Gandhi)

“*Education is the most powerful weapon which you can use to changes the world.*” (Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Tri Puji Astuti dan Bapak Drs. Sjamsul Buchori Suherijana, terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Kakakku, Ichsan Monoarta dan Akbar Syaiful Alim S. Pd. yang selalu mendoakan dan mendukung.

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:
Hafidza Ulfa A
13812141001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba; (2) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi; (3) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Pengumpulan data penelitian melalui analisis terhadap isi dari catatan atau dokumen perusahaan yang sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI yang telah diaudit periode 2011-2015. Laporan keuangan tersebut diunduh dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dengan koefisien regresi sebesar 0,802 dan t hitung $< t$ tabel ($-4,544 < -1,97756$); (2) Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan koefisien regresi sebesar 6,942 dan t hitung $> t$ tabel ($4,490 > 1,97756$); (3) Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,251 dan t hitung $> t$ tabel ($5,812 > 1,97756$).

Kata Kunci: *Leverage*, Manajemen Laba, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Auditor.

**THE INFLUENCE OF LEVERAGE OF EARNINGS MANAGEMENT WITH
CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATION VARIABLE
ON THE LISTED BANKING CORPORATION
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By:
Hafidza Ulfa A
13812141001

ABSTRACT

The purposes of this research is to investigate: (1) The effect of Leverage on Earnings Management; (2) The effect of Leverage on Earning Management with Independent Board as moderating variable; (3) The effect of Leverage on Earnings Management with Auditor Quality as moderating variable.

Data collected by the data collection methods of documentation. The collection of data empirically through an analysis of the contents of the records or documents that the company in accordance with the necessary data. Data needed in this research is secondary data derived from company financial reports of the banking sector in BEI which have been audited period 2011-2015. These financial statements downloaded from the site www.idx.co.id. The analysis technique used is quantitative.

The results showed that: (1) Leverage significant negative effect on earnings management with a regression coefficient of 0,802 and t statistic < t table (-4,490 < -1,97756); (2) Independen Commissioner Board of strengthening the influence of Leverage to Earnings Management with a regression coefficient of 6,942 and t statistic > t table (4,490 > 1,97756); (3) Strengthening the influence of the Auditor Quality Management Leverage to Profit with regression coefficient of 0,251 and t statistic > t table (5,812 > 1,97756).

Keywords: Leverage, Earnings Management, Corporate Governance, Independen Commissioner Board, Auditor Quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir yang berjudul: “Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Yang Terdaftar di BEI” dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat penyelesaian studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Penyelesaian tugas akhir ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR Indah Mustikawati, M.Si, Ak Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi
4. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Prof. Sukirno, M,Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis,



Hafidza Ulfa Almadara

NIM. 13812141001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	13
2. Konsep Laba	21
3. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	24
4. Manajemen Laba	26

5. <i>Corporate Governance</i>	32
a. Dewan Komisaris Independen (DKI).....	34
b. Kualitas Auditor	36
6. <i>Leverage</i>	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	47
D. Paradigma Penelitian	50
E. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
1. Variabel Dependen (Terikat).....	53
2. Variabel Independen (Bebas)	56
3. Variabel Moderasi	57
D. Populasi	59
E. Sampel	60
F. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikolinieritas.....	62
c. Uji Heteroskedastisitas	63
d. Uji Autokorelasi	63
3. Pengujian Hipotesis	64
a. Analisis Linier Sederhana	64
b. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data Penelitian	68
1. Cara Perhitungan Manajemen Laba	70
B. Hasil Penelitian.....	78
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	78

2. Uji Asumsi Klasik	80
a) Uji Normalitas.....	80
b) Uji Multikolinieritas	81
c) Uji Autokorelasi.....	82
d) Uji Heteroskedastisitas	83
3. Pengujian Hipotesis	84
a) Pengujian Hipotesis 1	84
b) Pengujian Hipotesis 2	86
c) Pengujian Hipotesis 3	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	90
2. Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.....	91
3. Kualitas Auditor memperkuat pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.	93
D. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemilihan Populasi dan Sampel.....	68
Tabel 2. Perhitungan Manajemen Laba	70
Tabel 3. Perhitungan Manajemen Laba	73
Tabel 4. Statistik Deskriptif	78
Tabel 5. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	80
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana–Model Regresi I...	85
Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda-Model Regresi II .	86
Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda–Model Regresi III	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	106
Lampiran 2. Data Induk Penelitian	107
Lampiran 3. Perhitungan Manajemen Laba	111
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	126
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	126
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas	127
Lampiran 7. Hasil Uji Heterokesdastisitas	128
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi	129
Lampiran 9. Uji Hipotesis 1	130
Lampiran 10. Uji Hipotesis 2	131
Lampiran 11. Uji Hipotesis.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi yang semakin canggih pada zaman sekarang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan perekonomian di suatu negara yang akan didukung dengan berkembangnya dunia bisnis. Setiap perusahaan membutuhkan tambahan dana dari pihak luar perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Oleh karena itu munculah persaingan yang ketat antar perusahaan untuk tetap bertahan dan mampu bersaing serta dapat menarik investor yang akan memberikan dana. Dalam hal itu perusahaan diwajibkan menunjukkan kinerja yang baik dan sehat dengan memberikan informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Selain itu menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat dan lebih mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan setiap perusahaan memiliki kriteria tertentu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Namun, setiap perusahaan ada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ada pula yang tidak. Untuk perusahaan yang terdaftar di pemerintah dikenal dengan perusahaan publik sedangkan perusahaan yang tidak terdaftar dikenal dengan perusahaan *private*. Perusahaan publik merupakan perusahaan yang sebagian besar sahamnya telah dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan

persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia, yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penyampaian informasi laporan keuangan ini perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif guna mencapai sasaran utama perusahaan (Belkaoui, 2006).

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan adalah penting dan diperlukan dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, kebanyakan para pemakai laporan keuangan lebih terpusat pada informasi laba yang terdapat dalam laporan laba rugi tanpa memperhatikan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba atau rugi tersebut.

Laporan laba rugi berisi informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan laba rugi tersebut memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan calon investor untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dana mereka. Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu (Kieso dan Weygandt, 2002). Informasi laba yang terdapat di laporan keuangan merupakan informasi utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi tersebut. Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui

tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimumkan kepuasaannya dalam memanipulasi laporan keuangan agar dapat menarik calon investor. Tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya. Sampai sekarang laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber manipulasi dari informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Scott (2006) didalam bukunya yang berjudul "*Financial Accounting Theory*" menyatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik disebut dengan manajemen laba. Untuk tujuan menunjukkan prestasi-prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Manajemen laba digunakan untuk mempengaruhi tingkat pendapatan pada waktu tertentu untuk kepentingan manajemen maupun *stakeholder*. Belkaoui (2006) manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya, maka manajemen akan melakukan modifikasi dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan pencapaian laba yang lebih baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Manajemen laba yang dilakukan perusahaan muncul karena adanya hubungan agensi antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer). Hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer tersebut dijelaskan

dalam teori keagenan. Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer.

Masalah yang sering muncul dalam hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer adalah terjadinya konflik agensi. Konflik agensi muncul ketika manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan antara pihak manajer ini sering kali menimbulkan masalah keagenan atau agensi konflik (Faisal, 2004).

Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterahkan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi (Salno dan Baridwan, 2000). Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan anantara kedua belah pihak. Kondisi ini

dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Leverage merupakan tingkat sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Riyanto, 1995). Herawaty dan Baridwan (2007) Percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang merupakan akibat yang dapat terjadi apabila perusahaan melanggar kontrak hutang. Hutang dapat meningkatkan manajemen laba saat perusahaan ingin mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian hutang dan meningkatkan posisi tawar perusahaan selama negosiasi hutang (Klein, 2002).

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* diukur dengan cara perbandingan total utang dengan total aset. Menurut Van Horn (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki utang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian utang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang lebih kecil (Mardiyah, 2002). Apabila, semakin besar kewajiban yang menjadikan manajemen perusahaan menjadi sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan. Perusahaan yang melanggar utang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo,

peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa utang menurut Herawaty dan Baridwan (2007). Penelitian yang menghubungkan utang dengan manajemen laba biasanya menggunakan proksi *leverage* (Widyaningdyah, 2001). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, serta untuk mengetahui bagaimana peranan *corporate governance* dalam meminimalkan praktik manajemen laba.

Menurut Winanda (2009) *corporate governance* adalah sebuah konsep yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi pada sebuah perusahaan. Secara universal OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) memperkenalkan prinsip-prinsip *corporate governance* antar lain adalah prinsip *accountability, responsibility, transparency, fairness, dan independency*. Oleh karena itu di negara-negara penerima dana lembaga ekonomi dan keuangan dunia seperti *World Bank* dan *International Monetary Fund* berkepentingan dalam penerapan *corporate governance* karena dianggap penerapan *corporate governance* termasuk bagian penting dalam sistem pasar yang efisien.

Ketika krisis ekonomi terjadi, isu *corporate governance* semakin berkembang pesat. Pada tahun 1997 terjadi krisis keuangan di kawasan Asia, perusahaan besar seperti *Enron* dan *Worldcom* mengalami krisis ekonomi dengan manipulasi laporan keuangan dengan berbagai macam kesalahan yang terus menerus dengan secara sistematis pada tahun 2002 terjadinya

manipulasi laporan keuangan tersebut karena lemahnya penerapan *corporate governance*,

selain itu pada tahun 2008 di Amerika Serikat muncul krisis *subprime mortgage*. Pada tahun 2001 di Indonesia telah terjadi skandal keuangan perusahaan yang melibatkan persoalan laporan keuangan yang diterbitkan, seperti kasus yang terjadi pada PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma.

Oleh karena itu dengan peristiwa tersebut perlu menerapkan *Good Corporate Governance*. Salah satu kunci dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan *corporate governance*, yaitu merupakan serangkaian hubungan antara manajer perusahaan dengan dewan komisaris, pemegang saham dan *stakeholders*. Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 1999 oleh *Price Waterhouse Coopers* antara investor internasional di Asia, menunjukkan bahwa peringkat Indonesia adalah salah satu yang terburuk dalam standar audit dan kepatuhan, akuntabilitas kepada pemegang saham, standar pengungkapan dan transparansi (FCGI, 2006).

Secara konkret prinsip *Corporate Governance* memiliki beberapa tujuan yaitu memberikan kemudahan informasi mengenai akses investasi domestik maupun asing, mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah, memberikan sebuah keputusan terhadap kinerja ekonomi perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh konflik-konflik yang muncul di dalam perusahaan itu sendiri, konflik tersebut muncul karena adanya suatu

kepentingan yang berbeda antara agen dan *principal*. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyalurkan berbagai kepentingan tersebut.

Populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan karakteristik antara perusahaan pada industri perbankan dan perusahaan industri lainnya. Dan juga karena perusahaan baik perbankan dan non perbankan manajer dalam melaporkan kinerja perusahaan kepada pihak pemilik ingin memberikan kinerja yang baik melalui laba perusahaan dimana manajer ingin mendapatkan bonus dalam *the bonus plan hypothesis*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka topik penelitian ini berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Banyaknya pemakai laporan keuangan yang lebih memusatkan perhatiannya pada informasi laba atau rugi yang dihasilkan dalam

suatu perusahaan tanpa memperhatikan metode – metode yang digunakan dalam laporan keuangan tersebut.

2. Adanya perbedaan kepentingan antara *principal* (pemilik perusahaan) dengan *agent* (manajemen).
3. Munculnya kasus kecurangan terhadap laporan keuangan atau manajemen laba pada beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat maupun perusahaan – perusahaan di Indonesia.
4. *Corporate Governance* dapat efektif untuk mengatasi tindakan manajemen laba.
5. Perusahaan yang memiliki hutang lebih tinggi, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang yang menyebabkan terjadinya manajemen laba.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak seluruhnya membahas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi dengan proksi dewan komisaris independen, dan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba karena besar kecilnya *leverage* keuangan perusahaan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kondisi suatu perusahaan. *Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur secara mandiri dari proksi yang sudah ditentukan yaitu Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Audit tanpa

ada nilai akumulatif. Hal ini karena data yang tersedia di lapangan berskala berbeda. Dewan Komisaris Independen berupa data matrik (rasio), sedangkan Kualitas Audit berupa data non matrik (ordinal). Digunakannya *corporate governance* menjadi variabel moderasi karena menjadi sebuah faktor yang mungkin dapat memperkuat atau memperlemah manajemen laba karena dalam penerapannya dimungkinkan *Corporate Governance* belum efektif dalam meminimalisir tindakan Manajemen Laba. Hal tersebut, dibuktikan dengan munculnya beberapa kasus tentang kecurangan dalam pelaporan laporan keuangan. Penelitian ini meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan karena perusahaan baik perbankan dan non perbankan manajer dalam melaporkan kinerja perusahaan kepada pihak pemilik ingin memberikan kinerja yang baik melalui laba perusahaan dimana manajer ingin mendapatkan bonus dalam *the bonus plan hypothesis*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam ilmu bidang Akuntansi terutama mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi keuangan dan perilaku manajemen, khususnya dalam bidang manajemen laba. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Dapat memberikan gambaran mengenai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang *go publik* di Indonesia sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan sedikit masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba pada laporan keuangan yang berkaitan dengan pencapaian kepentingan manajemen dalam suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *corporate governance*. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai aplikasi ilmu dibidang akuntansi yang telah peneliti peroleh selama proses perkuliahan serta sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak – pihak di luar korporasi. Definisi laporan keuangan menurut Baridwan (2004) yaitu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Manajemen membuat laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2009):

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang disajikan adalah:

1. Neraca

Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat

membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Investor dan kreditor menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan, membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode. Laporan arus kas melaporkan kas yang mempengaruhi operasi selama suatu periode, transaksi investasi, transaksi pembiayaan, dan kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

4. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik atau sering disebut laporan perubahan ekuitas pemegang saham melaporkan perubahan dalam setiap akun ekuitas pemegang saham dan total ekuitas pemegang saham selama tahun berjalan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, Laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta laporan tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

Dalam laporan keuangan tersebut terdapat elemen–elemen yang menyusun laporan keangan. SFAC No.3 “*Elements of Financial Statements of Bussiness Entererprises*“ menjelaskan bahwa ada 10 element laporan keuangan yaitu:

a. Aktiva (*Assets*)

Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa mendatang yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa masa lalu.

b. Hutang (*Liabilities*)

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang yang berasal dari kewajiban sekarang suatu entitas untuk mentransfer aktiva atau menyerahkan jasa pada entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

c. Ekuitas (*Equity*)

Ekuitas adalah hak sisa atas aktiva suatu entitas setelah dikurangi dengan hutang.

d. Investasi oleh pemilik (*Investment by Owners*)

Investasi oleh pemilik adalah kenaikan aktiva neto suatu perusahaan yang berasal dari transfer entitas lain ke perusahaan tersebut atas sesuatu yang bernilai untuk memperoleh atau meningkatkan hak kepemilikan dalam perusahaan tersebut.

e. Distribusi pada pemilik (*Distribusi to Owners*)

Distribusi pada pemilik adalah penurunan aktiva neto suatu perusahaan yang berasal dari transfer aktiva, penyerahan jasa, atau penambahan hutang oleh perusahaan kepada pemilik.

f. Laba Komprehensif (*Comprehensive Income*)

Laba komprehensif adalah perubahan suatu entitas selama satu periode yang berasal dari transaksi atau peristiwa dan kondisi lainnya dari sumber yang bukan berasal dari pemilik.

g. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu entitas selama satu periode, yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus.

h. Biaya (*Expenses*)

Biaya adalah aliran keluar atau pemakaian aktiva suatu entitas, atau penambahan hutang suatu entitas selama satu periode, yang

berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus.

i. Keuntungan (*Gains*)

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas dari transaksi insidental suatu entitas dan berasal dari semua transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam suatu periode di luar transaksi yang berasal dari pendapatan dan investasi oleh pemilik.

j. Kerugian (*Losses*)

Kerugian adalah penurunan ekuitas dari transaksi insidental suatu entitas dan berasal dari semua transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam satu periode di luar transaksi yang berasal dari biaya dan distribusi pada pemilik.

Laporan keuangan harus disusun dengan baik agar informasi yang terdapat dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai laporan keuangan Chariri dan Ghozali (2007) dalam bukunya "*Teori Akuntansi*" menyatakan bahwa karakteristik kualitatif dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan. Karakteristik kualitatif dari informasi tersebut antara lain:

a) Relevan

Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut memiliki manfaat sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan. Atau dengan kata lain, relevan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan lainnya sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil-hasil atau konsekuensi tindakan yang diambil.

b) Keandalan (*Reliability*)

Keandalan merupakan informasi yang menyebabkan pemakai informasi akuntansi sangat tergantung pada kebenaran informasi yang dihasilkan. Dalam konteks kerangka konseptual, agar memiliki keandalan, informasi harus di uji kebenarannya, netral, dan menggambarkan keadaan secara wajar sesuai peristiwa yang digambarkan.

c) Daya banding dan konsistensi

Suatu informasi dikatakan bermanfaat kalau informasi tersebut dapat saling diperbandingkan baik antar periode maupun antar perusahaan. Disamping itu, informasi dikatakan bermanfaat kalau ada konsistensi dalam proses penyajiannya.

d) Pertimbangan *cost-benefit*

Pertimbangan *cost-benefit* dipandang sebagai kendala yang dihadapi dalam penyajian informasi keuangan.

e) Materialitas

Materialitas merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mengakui suatu informasi akuntansi. Pertimbangan utama dari konsep ini adalah apakah penyajian informasi tertentu akan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan yang diambil.

Perusahaan menyediakan informasi keuangan dalam suatu pelaporan keuangan dengan tujuan untuk membantu pemakainya membuat keputusan–keputusan alokasi modal. Untuk tujuan tersebut maka pelaporan keuangan harus menyediakan informasi:

- a) Yang berguna bagi investor dan kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional. Informasi yang disajikan kepada mereka yang memiliki pemahaman yang memadai tentang aktivitas–aktivitas ekonomi dan bisnis serta ingin mempelajari informasi tersebut secara seksama harus komprehensif.
- b) Untuk membantu investor–investor saat ini atau potensial dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan

ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari dividen atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas pinjaman.

- c) Tentang sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut

IAI mengidentifikasi para pemakai laporan keuangan berdasarkan kepentingan mereka. Para pemakai laporan keuangan meliputi:

- a) Investor

Berkepentingan dengan resiko dan hasil investasi yang mereka lakukan. Informasi dibutuhkan untuk menentukan apakah mereka akan membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Yang biasa dilihat oleh investor adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

- b) Kreditor

Menggunakan informasi akuntansi untuk membantu mereka memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada waktu jatuh tempo.

- c) Pemasok

Membutuhkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo.

d) Karyawan

Mebutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, dan kemampuan member pensiun dan kesempatan kerja.

e) Pelanggan

Berkepentingan dengan informasi tentang kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi mereka yang memiliki perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

f) Pemerintah

Berkepentingan dengan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan menyusun statistik pendapatan nasional, dan lain-lain,

g) Masyarakat

Berkepentingan dengan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta berbagai aktivitas yang menyertainya.

2. Konsep Laba

Dalam Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, (IAI) mengartikan *income* sebagai berikut:

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Chariri dan Ghozali (2007) menyatakan bahwa pada dasarnya ada tiga konsep yang laba yang umum dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi. Konsep laba tersebut adalah:

1) *Psychic Income*

Menunjukkan konsumsi barang/jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.

2) *Real income*

Menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*.

3) *Money Income*

Menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan *cost of living*.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1. informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang.

Informasi tentang laba dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu (Kieso dan Weygandt, 2002). Unsur-unsur utama yang terdapat dalam laporan laba rugi, antara lain :

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu entitas selama satu periode, yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus.

2) *Expense*

Biaya adalah aliran keluar atau pemakaian aktiva suatu entitas, atau penambahan hutang suatu entitas selama satu periode, yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus.

3) Keuntungan (*Gain*)

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas dari transaksi insidental suatu entitas dan berasal dari semua transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam suatu periode di luar transaksi yang berasal dari pendapatan dan investasi oleh pemilik.

4) Kerugian (*Losses*)

Kerugian adalah penurunan ekuitas (aktiva neto) dari transaksi insidental suatu entitas dan berasal dari semua transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam satu periode di luar transaksi yang berasal dari biaya dan distribusi pada pemilik.

3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Prespektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi, akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan, sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Pemegang saham menilai kinerja manajer berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba perusahaan. Sebaliknya, manajer berusaha memenuhi tuntutan pemegang saham untuk menghasilkan laba yang maksimal agar mendapatkan kompensasi atau insentif yang diinginkan. Namun, manajer seringkali melakukan manipulasi saat melaporkan kondisi perusahaan kepada pemegang saham agar tujuannya mendapatkan kompensasi dapat tercapai.

Kondisi perusahaan yang dilaporkan oleh manajer tidak sesuai atau tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan perbedaan informasi yang dimiliki antara manajer dengan pemegang saham. Sebagai pengelola, manajer lebih mengetahui keadaan yang ada dalam perusahaan daripada pemegang saham. Keadaan tersebut dikenal sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (Richardson, 1998).

Ujiyanto dan Pramuka (2007) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu adanya sifat dasar tersebut.

Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku mementingkan diri sendiri dari seorang manajer yang dapat bertindak bebas untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada kepentingan pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa manajer untuk menjalankan perusahaan.

Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Asimetri informasi antara *agent* dan *principal* dapat memicu manajer untuk melakukan *disfunctional behavior*. Adanya kesenjangan informasi antara manajer dan pemilik perusahaan maka manajemen mempunyai kesempatan untuk memaksimalkan kepentingan mereka yang salah satunya dengan melakukan manajemen laba.

4. Manajemen Laba

Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan (Belkaoui, 2004). Definisi manajemen laba juga dikemukakan oleh Belkaoui (2004) yang melihat manajemen laba sebagai suatu intervensi yang disengaja pada proses pelaporan eksternal dengan maksud untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi. Scott (2006) mendefinisikan manajemen laba sebagai pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajer mempunyai perilaku *opportunistic* dalam mengelola perusahaan. Manajer mempunyai

kebebasan untuk memilih dan menggunakan alternatif–alternatif yang tersedia untuk menyusun laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diinginkan walaupun laba yang dihasilkan tersebut tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Scott (2006) membagi pola manajemen laba menjadi empat:

1) *Taking a bath*

Pola ini terjadi saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa datang.

2) *Income maximization*

Manajer perusahaan melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan mendapatkan bonus. *Income maximization* dilakukan saat perusahaan mengalami penurunan laba.

3) *Income smoothing*

Income smoothing merupakan salah satu pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara meratakan perolehan laba yang perusahaan sehingga laba yang diperoleh tidak terlalu berfluktuasi. Chariri dan Ghozali (2007) menyatakan dua alasan yang digunakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Alasan pertama didasarkan pada asumsi bahwa pola laba periodik yang stabil dapat mendukung tingkat dividen yang lebih tinggi dibandingkan pola laba periodik yang berfluktuasi. Kedua, berkaitan dengan upaya meratakan kemampuan untuk mengantisipasi pola fluktuasi laba periodik.

Teknik dan pola manajemen laba menurut Rahmawati dan Qomariyah (2006) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

1) Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgment* (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, dan lain-lain.

2) Mengubah metode akuntansi

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh : merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3) Menggeser periode biaya atau pendapatan

Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain: mempercepat/menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat/menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat/menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tak dipakai.

Motivasi yang melatarbelakangi terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, antara lain:

1) *Bonus Purposes*

Manajer yang lebih mengetahui informasi tentang laba perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham cenderung bersifat mementingkan diri sendiri dan melakukan tindakan manajemen laba untuk memaksimalkan laba saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan insentif berupa bonus.

2) *Political Motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

3) *Taxation Motivations*

Taxation Motivation dilakukan perusahaan dengan tujuan penghematan pajak. Manajemen laba dilakukan untuk memperkecil perolehan laba sehingga mengakibatkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah juga lebih kecil dari yang seharusnya.

4) *Pergantian CEO*

Manajemen laba yang dilakukan oleh *CEO* yang telah mendekati masa pensiunnya biasanya dilakukan dengan menaikkan laba dengan tujuan mendapatkan bonus.

5) *Initial Public Offering (IPO)*

Perusahaan yang baru pertama kali melakukan penawaran sahamnya dan belum memiliki nilai pasar memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan di masa yang akan datang.

6) Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor

Segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan harus disampaikan oleh manajer kepada investor sebagai bentuk tanggungjawab manajer. Oleh karena itu, pelaporan laba perlu dibuat sedemikian rupa sehingga investor tetap menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sesuai keinginan.

Menurut Watt dan Zimmerman (dalam Priantinah, 2009) dalam *positive accounting theory* terdapat tiga hipotesis yang melatar belakangi terjadinya manajemen laba, yaitu :

1. *The bonus plan hypothesis*

Manajer perusahaan memberikan bonus besar berdasarkan *earnings* yang lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba yang dilaporkan. Pada perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus, manajer perusahaan akan lebih memilih metode akuntansi yang dapat menggeser laba dari masa depan ke masa kini sehingga dapat menaikkan laba saat ini. Hal ini dikarenakan manajer lebih menyukai pemberian upah yang lebih tinggi untuk masa kini. Dalam kontrak bonus dikenal dua istilah

yaitu *bogey* (tingkat laba terendah untuk mendapatkan bonus) dan *cap* (tingkat laba tertinggi). Jika laba berada di bawah *bogey*, tidak ada bonus yang diperoleh manajer sedangkan jika laba berada di atas *cap*, manajer tidak akan mendapat bonus tambahan. Jika laba bersih berada di bawah *bogey*, manajer cenderung memperkecil laba dengan harapan memperoleh bonus lebih besar pada periode berikutnya, demikian pula jika laba berada di atas *cap*. Jadi hanya jika laba bersih berada di antara *bogey* dan *cap*, manajer akan berusaha menaikkan laba bersih perusahaan.

2. *The debt covenant hypothesis*

Pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditor bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

3. *The political cost hypothesis*

Pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan. Biaya politik muncul dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian media dan konsumen.

5. *Corporate Governance*

Menurut Man dan Wong (2013), mekanisme *good corporate governance* digolongkan menjadi mekanisme eksternal dan internal.

1) Mekanisme Internal

Mekanisme Internal dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang meliputi kepemilikan saham insider, struktur dewan komisaris dan karakteristik, proporsi dewan direksi independen, latar belakang direktur, komite audit, komite remunerasi, dan struktur kepemilikan perusahaan, kepemilikan istitusional, kepemilikan manajerial, komite audit independen, dan dewan komisaris independen.

2) Mekanisme Eksternal

Mekanisme eksternal ditentukan oleh faktor-faktor luar perusahaan yang bertujuan untuk mengatur perusahaan-perusahaan dalam mendukung kepentingan *stakeholders* dan termasuk undang-undang perlindungan hukum dan aturan pengambilalihan.

Pengertian *corporate governance* menurut FCGI yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan menurut KNKCG (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*), *corporate*

governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. *Corporate governance* harus diterapkan oleh perusahaan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, independensi, keadilan. *Corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pihak-pihak pemegang kepentingan (Almilia dan Sifa, 2006).

Menurut Hastuti (2005) terdapat empat prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik. Keempat prinsip tersebut adalah :

- 1) Keadilan (*fairness*) yang meliputi :
 - a) Perlindungan bagi seluruh hak pemegang saham.
 - b) Perlakuan yang sama bagi para pemegang saham.
- 2) Transparansi (*transparency*) yang meliputi:
 - a) Pengungkapan informasi yang bersifat penting.
 - b) Informasi harus disiapkan, diaudit, diungkapkan dengan pembukuan berkualitas.
 - c) Penyebaran informasi harus bersifat adil, tepat waktu dan efisien.
- 3) Dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*) yang meliputi meliputi:
 - a) Dewan direksi bertindak mewakili kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
 - b) Penilaian yang bersifat independen terlepas dari manajemen.

c) Akses terhadap informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu.

4) Pertanggungjawaban (*responsibility*) meliputi:

a) Menjamin dihormatinya segala hak pihak-pihak yang berkepentingan.

b) Para pihak yang berkepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

c) Dibukanya mekanisme pengembangan prestasi bagi pihak yang berkepentingan.

d) Jika diperlukan, para pihak yang berkepentingan harus mempunyai akses terhadap informasi yang relevan.

a. Dewan Komisaris Independen (DKI)

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Namun, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara.

Menurut KNKG (2006), agar pelaksanaan tugas dewan komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Komposisi dewan komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, sertadapat bertindak independen.
2. Anggota dewan komisaris harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dewan komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Jumlah dari dewan komisaris dapat disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Dewan komisaris dapat terdiri dari komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang dikenal sebagai komisaris independen dan komisaris yang terafiliasi. Pihak yang terafiliasi adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, serta dengan perusahaan.

Jumlah komisaris independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan

peraturan perundang-undangan. Salah satu dari komisaris independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

b. Kualitas Auditor

Laporan keuangan auditan yang berkualitas, relevan dan reliabilitas dihasilkan dari audit yang dilakukan oleh auditor yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi lebih dipercaya pemakai laporan keuangan daripada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas lebih rendah. Menurut pemakai laporan keuangan, reputasi auditor yang berkualitas lebih teliti dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan dikarenakan kebutuhan mereka untuk mempertahankan kreditibilitas.

Penelitian yang dilakukan Herawaty (2008) menemukan bahwa klien dari auditor *Non Big 6* melaporkan *discretionary accrual* yang secara rata-rata lebih tinggi dari yang dilaporkan oleh klien auditor *Big 6*. Berarti dapat disimpulkan klien dari auditor non Big 6 cenderung lebih tinggi dalam melakukan *Earnings Management*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klien dari auditor *Non Big 6* cenderung lebih tinggi dalam melakukan *earnings management*. Karena pada saat penelitian ini KAP *Big 6* telah berubah menjadi *Big 4*, maka juga diduga bahwa klien dari KAP *Non Big 4* cenderung lebih tinggi dalam melakukan *earnings management* dibandingkan dengan klien dari KAP *Big 4*. Berikut ini adalah nama-nama KAP yang termasuk dalam jajaran.

KAP *Big 4* :

1. Purwantono, Suherman & Surja yang berafiliasi dengan Ernst and Young International.
2. Tanudireja, Wibisana & rekan berafiliasi dengan Price Waterhouse Coopers.
3. Shidharta dan Widjaja berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goeldener (KPMG) International.
4. Osman, Bing, Satrio, dan rekan berafiliasi dengan Delloitte Touche and Tohmatsu.

6. *Leverage*

Leverage menunjukkan seberapa besar tingkat aset yang dibiayai oleh utang. Tingkat *leverage* dapat diketahui melalui perbandingan total utang dengan total aset. Menurut Van Horn (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki utang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian utang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang lebih kecil (Mardiyah, 2002).

Perusahaan yang melanggar utang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa utang (Herawaty dan

Baridwan, 2007). Namun, *leverage* mempengaruhi tingkat dan variabilitas pendapatan setelah pajak yang selanjutnya mempengaruhi tingkat risiko dan pengembalian perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar tingkat *leverage* berarti tingkat ketidakpastian *return* tinggi, namun disisi lain jumlah *return* yang diberikan akan semakin besar pula (Van Horne, James C, dan Wachowicz, 2007). Maka dapat disimpulkan bahwa, *Leverage* yang tinggi juga akan meningkatkan perilaku oportunistik manajemen seperti melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik dan hal ini merupakan akibat dari kurangnya pengawasan dan membuat manajemen perusahaan lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan. Adapun penelitian – penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naftalia (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Naftalia (2013) berjudul “Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah

regresi linier berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,245. Nilai adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 0,053. Nilai F statistik sebesar 4,717 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,048. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Widyaningdyah (2001) dan Watiningsih (2011). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi tindakan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba;
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,271 dan nilai *unstandardized coefficients beta* -0,317 untuk *leverage*. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* -0,141 dan mempunyai nilai signifikansi 0,500. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kepemilikan institusional mempunyai nilai *unstandardized coefficient* 0,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,950. Pada model regresi II ini nilai Adjusted R Square sebesar 0,108. Nilai F statistik sebesar 3,704, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,026. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Siregar dan Utama (2005) dan Herawaty (2008). Hal ini sesuai dengan

hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap hubungan *leverage* dan manajemen laba.

- c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,058 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,316 untuk *leverage*. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* -0,009 dan mempunyai nilai signifikansi 0,940. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kepemilikan manajerial mempunyai nilai *unstandardized coefficients* 0,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,733. Pada model regresi III ini nilai Adjusted R Square sebesar 0,093. Nilai F statistik sebesar 3,280, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,026. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003). Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *leverage* manajemen laba.
- d. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,552 untuk *leverage*. Variabel kualitas audit memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* 0,265 dan mempunyai nilai signifikansi 0,087. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kualitas audit mempunyai nilai *unstandardized coefficients*

sebesar -0,462 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Pada model regresi IV ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.107. Nilai F statistik sebesar 3,631, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,018. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Mutia (2004). Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kualitas audit memoderasi pengaruh terhadap hubungan antara *leverage* dan manajemen laba.

- e. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,265 dan nilai *unstandarized coefficients beta* -0,387 untuk *leverage*. Variabel komisaris independen memiliki nilai *unstandarized coefficients beta* -0,387 dan mempunyai nilai signifikansi 0,222. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan komisaris independen mempunyai nilai *unstandarized coefficients* sebesar 0,152 dan nilai signifikansi sebesar 0,799. Pada model regresi V ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.166. Nilai F statistik sebesar 5,526 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,002. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap hubungan antara *leverage* manajemen laba.

Adapun kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu, periode tahun pengamatan yang relatif pendek yaitu tahun 2009-2011. Selain itu, kurangnya variabel moderasi yang digunakan. Maka dari itu dalam penelitian ini memiliki periode pengamatan 2011-2015, dan

menambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap manajemen laba itu sendiri.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naftalia (2013), antara lain:

- a) Variabel dependen berupa manajemen laba;
- b) Variabel independen berupa *leverage*;
- c) Variabel moderasi berupa *corporate governance*;
- d) Objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- e) Menggunakan metode analisis regresi linier untuk menganalisis data.

2. Penelitian yang dilakukan Perdana (2012)

Penelitian yang dilakukan Perdana yang berjudul “Analisis Pengaruh *Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas Terhadap *Earning Management*”. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *firm size, leverage, good corporate governance*, dan profitabilitas terhadap praktik *earning management*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut;

- a. Kualitas Audit dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba.

- b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.
- c. *Firm size* dan Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *firm size* dan proporsi anggota komisaris memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Adapun kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu, sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sebesar 35 per periode dari 147 perusahaan manufaktur, dan periode pengamatan penelitian dalam manufaktur pada 2007-2010. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat 28 perusahaan dari 43 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel, dan periode pengamatan dilakukan pada tahun 2011-2015.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2012), antara lain:

- a) Variabel dependen berupa manajemen laba;
- b) Variabel independen berupa *leverage*;
- c) Obyek penelitian berupa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- d) Menggunakan metode analisis regresi linier untuk menganalisis data.

3. Penelitian yang dilakukan Sari dan Astika (2015)

Penelitian yang dilakukan Sari dan Astika yang berjudul “Moderasi *Good Corporate Governance* Pada Pengaruh Antara *Leverage* Dan Manajemen Laba”. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* pada manajemen laba dan untuk mengetahui apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan *leverage* dan manajemen laba. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut;

- a. *Leverage* berpengaruh positif signifikan dengan nilai 0.000 yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti *leverage* berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba.
- b. Koefisien regresi dari variabel interaksi antara *leverage* dan faktor GCG adalah 0,100 dan signifikansinya adalah 0,002 yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, variabel faktor GCG berpengaruh pada pengaruh antara *leverage* dan manajemen laba. Nilai koefisien variabel interaksi antara *leverage* dan faktor GCG sebesar 0,100 (lebih rendah dari beta *leverage* sebesar 0,192) menunjukkan variabel faktor GCG memperlemah pengaruh *leverage* pada manajemen laba, karena *beta* dari variabel interaksi lebih kecil dari beta *leverage*.

Adapun kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu, perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013

sebanyak 43 perusahaan. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel, dan periode pengamatan dilakukan pada tahun 2011-2015.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Astika (2015), antara lain:

- a) Variabel dependen berupa manajemen laba;
- b) Variabel independen berupa *leverage*;
- c) Variabel moderasi berupa *corporate governance*;
- d) Obyek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- e) Menggunakan metode analisis regresi linier untuk menganalisis data.

4. Penelitian yang dilakukan Nasution dan Setiawan (2007)

Penelitian yang dilakukan Nasution dan Setiawan yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia”. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* pada manajemen laba. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut;

- a. Komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan 0,067 akan terjadinya manajemen laba di perusahaan perbankan.

- b. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan 0,081 terhadap tindak manajemen laba yang dilakukan dalam perusahaan perbankan.
- c. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan perbankan dengan nilai signifikan sebesar 0,011.
- d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan perbankan.
- e. Dari hasil regresi terhadap variabel akrual kelolaan (DA) dengan variabel lain yaitu komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keberadaan koite audit, dan ukuran perusahaan diperoleh nilai F sebesar 4,201 dengan tingkat signifikansi 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu, variabel *corporate governance* yang diproksi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan keberadaan komite audit. Variabel tersebut kurang dapat mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* dalam perusahaan sehingga perlu proksi tambahan yang dapat mengetahui praktik *corporate governance* dalam perusahaan yang lebih tepat. Maka dari itu dalam penelitian ini menjadikan variabel *corporate governance* sebagai variabel

moderasi dengan menambahkan kualitas audit dilihat dari KAP *Big 4* atau KAP non *Big 4* dari proksi *corporate governance*.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007), antara lain:

- a) Variabel dependen berupa manajemen laba;
- b) Objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- c) Menggunakan metode analisis regresi linier untuk menganalisis data.

B. Kerangka Berpikir

1) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Dengan semakin banyaknya hutang maka manajemen harus dapat lebih meyakinkan pihak kreditur bahwa perusahaan tetap dapat mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya. *Leverage* yang tinggi akan berpengaruh dengan nilai pembiayaan yang juga tinggi dengan maksud untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, dengan mempertahankan kinerja perusahaan tersebut, diharapkan kreditur juga akan tetap memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan (Subhan, 2011).

Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Menurut Husnan (2001) menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi yang disebabkan kesalahan

manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen. Jika tingkat kewajiban yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *leverage* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba karena semakin tinggi hutang perusahaan semakin banyak kesempatan perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

2) **Moderasi Dewan Komisaris Independen pada Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

Dewan komisaris merupakan pihak yang menjamin pelaksanaan strategi perusahaan dan megawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan dewan komisaris independen karena dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata untuk kepentingan pihak tertentu. Dengan proporsi jumlah dewan komisaris independen pada suatu perusahaan akan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh

leverage yang dilakukan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

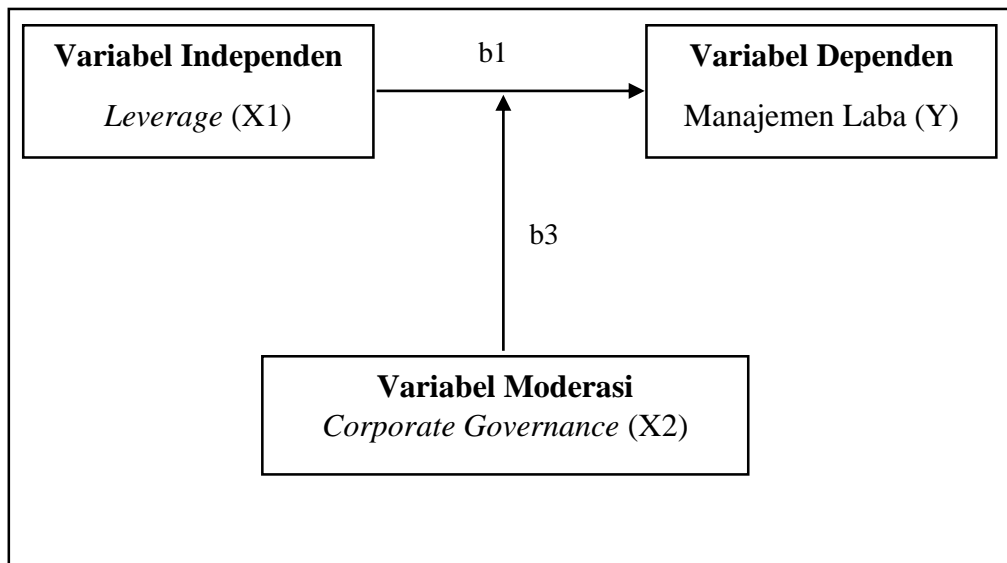
3) **Moderasi Kualitas Auditor Pada Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan kerangka dasar hukum di Indonesia perusahaan-perusahaan publik diwajibkan untuk membentuk komite audit. Komite Audit tersebut dibuat oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, semua perusahaan publik merupakan milik masyarakat luas. Bahkan, perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari diluar bursa efek juga terkena kewajiban untuk membentuk komite audit yang salah satu tugasnya berkaitan dengan audit eksternal berhubungan dengan audit internal dan pengendalian intern. Dari pengertian tersebut, maka dapat mengambil kesimpulan bahwa komite audit mempunyai pandangan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan akuntansi, laporan keuangan, serta memberikan penjelasan dan melakukan pengawasan terhadap internal serta auditor independen. Becker dkk. dalam Herawaty (2008) menyatakan bahwa klien dari auditor *Non Big 6* melaporkan *discretionary accrual* yang secara rata-rata lebih tinggi dari yang dilaporkan oleh klien auditor *Big 6*. Namun pada saat penelitian ini berlangsung *Big 6* telah berubah menjadi *Big 4*. Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa kualitas auditor dapat memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

C. Paradigma Penelitian

Untuk menggambarkan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi maka, dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- b1 : Pengaruh variabel independen koefisien beta (b_1) *leverage* terhadap variabel dependen manajemen laba X1 terhadap Y pada (H1).
- b2 : Koefisien beta (b_2) DKI dan KA.
- b3 : Pengaruh variabel moderasi *corporate governance* dengan proksi koefisien beta (b_3) $Lev*DKI$, dan koefisien beta (b_3) $Lev*KA$, secara simultan memperkuat/memperlemah variabel

independen dengan variabel dependen X2 terhadap interaksi X1 dan Y pada (H2) dan (H3).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradig penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. H2: Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. H3: Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan) yang bertujuan menjelaskan hubungan variabel melalui pengujian hipotesis yaitu data atau variabel diteliti terlebih dahulu kemudian dijelaskan hubungannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen (Husein Umar, 2011).

Berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen/laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh perusahaan dan BEI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*, *Yahoo Finance*, dan *www.sahamok.com*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 hingga Februari 2017.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dengan proksi *discretionary accrual*, variabel independen *leverage*, dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dan komite audit.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2007), “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur melalui proksi *discretionary accrual*. Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan–pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan (Belkaoui, 2004). Dalam penelitian ini, proksi manajemen laba yang digunakan adalah *discretionary accrual* yang dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. *Discretionary accruals* adalah menggunakan komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajer, artinya manajer memberikan keputusannya dalam proses pelaporan akuntansi. *Discretionary accruals* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan

bukti kas secara fisik sehingga dalam mempermainkan komponen akrual tidak disertai kas yang diterima/dikeluarkan (Sulistyanto, 2008). Model Jones yang dimodifikasi mengestimasi tingkat perkiraan akrual sebagai fungsi dari perbedaan antara perubahan *revenue* dan dari *property, plan*, dan *equipment*.

a. Model Modifikasi Jones

Model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow *et al.* (1995). Model akuntansi ini merupakan pencatatan yang membuat munculnya komponen akrual yang mudah untuk dipermainkan besar kecilnya, dan model ini digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba (DAC) dapat diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung melalui cara menyelisihkan *total accruals* (TAC) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). Model perhitungannya sebagai berikut:

1. *Total accruals* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

$$TAC = NI_{it} - CF_{it}$$

Dimana,

$$TAC = Total\ accruals$$

NI_{it} = laba bersih (*net income*) perusahaan i pada periode t

CF_{it} = arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan i pada periode t

2. *Total accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(Ordinary Least Square) adalah:

$$\text{TAC}_t/\text{TA}_{t-1} = (\beta)_1 (1/\text{TA}_{t-1}) + (\beta)_2 (\Delta \text{REV}_t/\text{TA}_{t-1}) + (\beta)_3 (\text{PPE}_t/\text{TA}_{t-1}) + e$$

Dimana,

TAC_t = *total accruals* dalam periode t

TA_{t-1} = total aset periode t-1

$(\Delta)\text{REV}_t$ = perubahan pendapatan dalam periode t

PPE_t = *property, plan, and equipment* periode t

$(\beta)_1, (\beta)_2, (\beta)_3$ = koefisiensi regresi

e = error term (Galat)

3. *Non Accruals Diskretioner*

$$\text{NDTAC}_t = (\beta)_1 (1/\text{TA}_{t-1}) + (\beta)_2 [(\Delta \text{REV}_t - \Delta \text{REC}_t) / \text{TA}_{t-1}] + (\beta)_3 (\text{PPE}_t/\text{TA}_{t-1}) + e$$

Dimana,

NDTAC_t = non akrual diskresioner pada tahun t

TA_{t-1} = total aset periode t-1

$(\Delta)\text{REV}_t$ = perubahan pendapatan dalam periode t

$(\Delta)\text{REC}_t$ = perubahan piutang usaha dalam periode t

PPE_t = *property, plan, and equipment* periode t

$(\beta)_1, (\beta)_2, (\beta)_3$ = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

e = error term (Galat)

4. Diskresioner Total Akrual

$$DTAC_t = TAC_t/TA_{t-1} - NDTAC_t$$

Dimana,

$DTAC_t$ = diskresioner total akrual tahun t

TAC_t = total accruals tahun t

TA_{t-1} = total aset periode t-1

$NDTAC_t$ = non akrual diskresioner pada tahun t

2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2007:4), variabel independen merupakan “variabel yang sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*.

a. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. *Leverage* digunakan dalam tindakan manajemen laba ketika terjadi pelanggaran perjanjian hutang (Klein, 2002). Menghitung rasio *leverage* dapat digunakan beberapa cara,

namun dalam penelitian ini digunakan *debt ratio* karena *debt ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Leverage} = \text{TL}_t / \text{TA}_t$$

TL : Total hutang pada periode ke – t

TA : Total aset pada periode ke – t

3. Variabel Moderasi

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *corporate governance*. Menurut (KNKG, 2004) mendefinisikan *corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan peundang-undangan dan norma yang berlaku. Dapat disimpulkan *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen, dan kualitas audit (Naftalia, 2013; Herawaty, 2008).

a. Dewan Komisaris Independen (DKI)

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan Terbatas (PT). Di Indonesia Dewan Komisaris ditunjuk

oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari dewan komisaris. Ukuran Dewan Komisaris merupakan jumlah dewan komisaris yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan fungsi monitoring dari implementasi kebijakan direksi, sedangkan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak demi kepentingan perusahaan (KNKG, 2006).

Komisaris independen yang memiliki sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota komisaris, berarti telah memenuhi pedoman *good corporate governance* guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Proporsi dewan komisaris independen dihitung dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris (Veronica, 2005).

Dewan Komisaris Independen =

$$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100 \%$$

b. Kualitas Auditor (KA)

Untuk mengukur kualitas auditor digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika perusahaan diaudit oleh KAP besar pada saat penelitian ini yaitu KAP *Big 4* maka kualitas auditnya tinggi dan jika diaudit oleh KAP *Non Big 4* (KAP kecil) maka kualitas auditnya rendah. Variabel kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan data non metrik (ordinal), dengan nilai 1 jika diaudit oleh KAP *Big 4* dan 0 jika sebaliknya Herawaty (2008).

D. Populasi

Menurut Sugiyono (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang berjumlah 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam periode 2011–2015 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan perusahaan perbankan sebagai populasi dalam penelitian ini karena perusahaan perbankan terdapat regulasi dan kriteria tertentu dari Bank Sentral yang harus dipenuhi. Adanya regulasi dari Bank Sentral dapat mendorong manajer melakukan manajemen laba.

E. Sampel

Menurut Sugiyono (2007), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu data dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk perusahaan perbankan yang sudah *go public* terdaftar di BEI karena perusahaan baik perbankan dan non perbankan manajer dalam melaporkan kinerja perusahaan kepada pihak pemilik ingin memberikan kinerja yang baik melalui laba perusahaan dimana manajer ingin mendapatkan bonus dalam *the bonus plan hypothesis*, maka manajer melalui laporan keuangan melakukan manajemen laba.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditor dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Perusahaan menyajikan data secara lengkap yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain data yang berkaitan untuk menghitung *leverage*, data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba, dan data yang berkaitan dengan *corporate governance*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan menggambarkan

variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan, maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan, *mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi - asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Jika terdapat penyimpangan asumsi klasik atas model linier yang diusulkan (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak *reliable*. Menurut Ghozali (2011). Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik maka dilakukan uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal

atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dianggap normal apabila probabilitas signifikansi variabel di atas tingkat kepercayaan 0,05. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam uji tersebut variabel-variabel yang mempunyai nilai asymp. Sig (2 tailed) dengan probabilitas signifikansi dibawah 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat yang digunakan dalam analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengkaji ada korelasi atau tidak ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Husein Umar, 2011).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai batas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tolerance mendekati 1 atau

sama dengan nilai VIF disekitar angka 10. Gejala multikolonieritas akan diidentifikasi jika VIF lebih besar dari 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas (Husein Umar, 2011).

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan yang kuat baik positif maupun negatif atau tidak ada hubungan antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian dalam model regresi linier.

Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah autokorelasi (Husein Umar, 2011).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Bila nilai *Durbin-Watson* tidak berada di antara 2–4 maka terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi dapat juga digunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya (Husaini dan Purnomo, 2006).

Menurut Sugiyono (2007), “Regresi linier berdasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis 1, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Variabel manajemen laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel *leverage*

e = Error term

2) Koefisien Korelasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2007), koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Semakin kecil nilai rata-rata R^2 maka kemampuan variabel dependen semakin lemah. Sedangkan determinasi yang mendekati angka satu menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna.

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan lebih besar dari t_{hitung} berarti ada berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Probabilitas \leq tingkat signifikansi (Sig \leq 0,050) maka hipotesis alternatif diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Probabilitas tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,050) maka hipotesis alternatif ditolak.

4) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila nilai probabilitas signifikansi $<$ 0.05, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

b. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2007).

Penelitian ini melakukan uji interaksi untuk menguji variabel moderasi pada hipotesis 2 dan 3 dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. MRA merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji hipotesis dilakukan dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun model regresi ini ditunjukkan dalam persamaan :

$$EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 DKI + \alpha_3 Lev*DKI \quad (2)$$

$$EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 KA + \alpha_3 Lev*KA \quad (3)$$

Keterangan:

EM = *earnings management* diproksi dengan *discretionary accrual (DA)*.

Lev = Tingkat hutang perusahaan (*leverage*)

DKI = Komisaris independen diukur dengan persentase komisaris

KA = Kualitas auditor diukur dengan data non metrik (ordinal) dengan nilai 1 jika diaudit KAP *Big 4* dan jika diaudit Non KAP *Big 4* diberi angka 0.

α_0 = Konstanta

α_1 = Koefisien variabel independen *leverage*

α_2 = Koefisien variabel moderasi DKI dan KA

α_3 = Koefisien interaksi variabel independen dan moderasi

Lev*DKI dan LEV*KA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dengan jumlah sebanyak 140 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 28 perusahaan. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel:

Tabel 1. Pemilihan Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2011-2015.	43
2	Perusahaan yang tidak terdaftar atau IPO sebelum periode pengamatan yaitu 2011-2015.	(13)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(1)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam perhitungan manajemen laba, <i>leverage</i> , dewan komisaris independen, kualitas audit.	(1)
Jumlah sampel dalam 1 periode		28
Jumlah sampel dalam 5 periode (28 x 5)		140

Menggunakan perusahaan perbankan dikarenakan, perusahaan baik perbankan dan non perbankan manajer dalam melaporkan kinerja perusahaan kepada pihak pemilik ingin memberikan kinerja yang baik melalui laba perusahaan dimana manajer ingin mendapatkan bonus dalam *the bonus plan hypothesis*, maka manajer melalui laporan keuangan melakukan manajemen laba. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015 adalah 43 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan tidak semua perusahaan memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan di dalam penelitian ini. Terdapat 13 perusahaan belum terdaftar atau IPO sebelum periode pengamatan. Selain itu, terdapat 1 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah. Adapun jumlah perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam perhitungan manajemen laba, *leverage*, dewan komisaris independen, dan kualitas audit sebanyak 1 perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 28 perusahaan.

1. Cara Perhitungan Manajemen Laba

Untuk menghitung manajemen laba sesuai dengan Model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow *et al.* (1995) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Manajemen Laba

Tahap 1 Total Accruals					Tahap 2 Total Accruals Dengan Persamaan Regresi OLS			
TAHUN	PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	TAC _t /TAt-1	1 /TAt-1	Δ REV _t /TAt-1	PPE / TAt-1
2011	AGRO	3E+10	5E+11	-5E+11	-0.16	0.00	0.00	0.00
2012		2E+13	-2E+13	4E+13	0.09	0.00	0.00	0.00
2013		5E+10	-3E+11	3E+11	0.08	0.00	0.03	0.01
2014		6E+10	2E+11	-2E+11	-0.04	0.00	0.03	0.01
2015		8E+10	1E+11	-7E+10	-0.01	0.00	0.03	0.04
2011	BABP	-1E+11	-2E+11	1E+11	0.02	0.00	0.00	0.01
2012		1E+09	1E+11	-1E+11	-0.01	0.00	-0.10	0.01
2013		-8E+10	2E+11	-3E+11	-0.04	0.00	0.00	0.00
2014		-5E+10	2E+10	-8E+10	-0.01	0.00	0.01	0.00
2015		8E+09	1E+12	-1E+12	-0.11	0.00	0.02	0.01
2011	BACA	3E+10	-3E+11	3E+11	0.07	0.00	0.02	0.03
2012		5E+10	-3E+10	8E+10	0.02	0.00	0.01	0.03
2013		7E+10	1E+11	-6E+10	-0.01	0.00	0.02	0.03
2014		7E+10	7E+11	-6E+11	-0.09	0.00	0.04	0.03
2015		9E+10	8E+08	9E+10	0.01	0.00	0.04	0.03
2011	BBCA	1E+13	-4E+13	5E+13	0.15	0.00	0.08	0.01
2012		1E+13	3E+13	-2E+13	-0.04	0.00	0.02	0.02
2013		1E+13	-4E+12	2E+13	0.04	0.00	0.03	0.02
2014		2E+13	4E+13	-2E+13	-0.04	0.00	0.02	0.02
2015		2E+13	3E+13	-1E+13	-0.02	0.00	0.01	0.02
2011	BBKP	7E+11	-3E+12	4E+12	0.08	0.00	0.02	0.01
2012		8E+11	3E+12	-2E+12	-0.04	0.00	0.01	0.01
2013		9E+11	-9E+11	2E+12	0.03	0.00	0.01	0.01
2014		7E+11	3E+12	-3E+12	-0.04	0.00	0.02	0.01
2015		1E+12	5E+11	5E+11	0.01	0.00	0.02	0.02
2011	BBNI	6E+12	-1E+13	2E+13	0.08	0.00	0.01	0.02
2012		7E+12	7E+12	1E+11	0.00	0.00	0.01	0.02
2013		9E+12	-5E+12	1E+13	0.04	0.00	0.01	0.02
2014		1E+13	-6E+11	1E+13	0.03	0.00	0.02	0.02

2015		9E+12	8E+13	-7E+13	-0.17	0.00	0.03	0.05
2011	BBNP	7E+10	6E+10	1E+10	0.00	0.00	0.03	0.01
2012		9E+10	6E+11	-6E+11	-0.08	0.00	0.02	0.01
2013		1E+11	3E+11	-2E+11	-0.03	0.00	0.02	0.00
2014		1E+11	-1E+11	2E+11	0.02	0.00	0.12	0.00
2015		7E+10	-6E+11	6E+11	0.07	0.00	-0.01	0.00
2011	BBRI	2E+13	2E+13	-9E+11	0.00	0.00	0.00	0.00
2012		2E+13	-2E+13	4E+13	0.09	0.00	0.01	0.01
2013		2E+13	3E+13	-9E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2014		2E+13	3E+13	-8E+12	-0.01	0.00	0.03	0.01
2015		3E+13	4E+13	-1E+13	-0.02	0.00	0.02	0.01
2011	BBTN	1E+12	5E+12	-4E+12	-0.06	0.00	0.02	0.02
2012		1E+12	2E+12	-5E+11	-0.01	0.00	0.01	0.02
2013		2E+12	3E+12	-2E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2014		1E+12	-2E+12	3E+12	0.02	0.00	0.02	0.01
2015		2E+12	2E+12	1E+11	0.00	0.00	0.11	0.01
2011	BCIC	3E+11	-3E+11	6E+11	0.05	0.00	0.04	0.01
2012		1E+11	8E+10	6E+10	0.00	0.00	0.00	0.01
2013		-1E+12	8E+10	-1E+12	-0.08	0.00	0.01	0.01
2014		-7E+11	8E+11	-1E+12	-0.10	0.00	-0.01	0.01
2015		-7E+11	-3E+12	2E+12	0.17	0.00	0.00	0.01
2011	BDMN	3E+12	-9E+12	1E+13	0.10	0.00	0.02	0.02
2012		4E+12	-3E+12	7E+12	0.05	0.00	0.02	0.01
2013		4E+12	4E+12	6E+11	0.00	0.00	0.01	0.02
2014		3E+12	6E+12	-3E+12	-0.02	0.00	0.01	0.01
2015		2E+12	1E+13	-9E+12	-0.04	0.00	0.00	0.01
2011	BEKS	-1E+11	5E+11	-7E+11	-0.42	0.00	0.29	0.22
2012		5E+10	6E+10	-2E+10	0.00	0.00	0.33	0.05
2013		1E+11	-3E+11	4E+11	0.05	0.00	-0.34	0.02
2014		-1E+11	1E+11	-3E+11	-0.03	0.00	-0.01	0.00
2015		-3E+11	-2E+11	-1E+11	-0.02	0.00	-0.08	0.01
2011	BJBR	1E+12	2E+12	-1E+12	-0.03	0.00	0.02	0.01
2012		1E+12	7E+12	-5E+12	-0.08	0.00	0.02	0.01
2013		1E+12	-1E+13	1E+13	0.02	0.00	0.11	0.00
2014		1E+12	3E+12	-2E+12	-0.02	0.00	0.01	0.01
2015		1E+12	2E+12	-3E+11	0.00	0.00	0.02	0.01
2011	BKSW	6E+09	-6E+11	6E+11	0.24	0.00	0.02	0.01
2012		-3E+10	6E+11	-6E+11	-0.16	0.00	0.02	0.03
2013		3E+09	6E+11	-6E+11	-0.12	0.00	0.06	0.02
2014		1E+11	2E+12	-2E+12	-0.16	0.00	0.09	0.01
2015		2E+11	-2E+12	2E+12	0.10	0.00	0.04	0.01

2011	BMRI	1E+13	2E+13	-8E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2012		2E+13	9E+12	7E+12	0.01	0.00	0.01	0.01
2013		2E+13	1E+13	6E+12	0.01	0.00	0.02	0.01
2014		2E+13	2E+13	-4E+11	0.00	0.00	0.02	0.01
2015		2E+13	1E+13	1E+13	0.01	0.00	0.01	0.01
2011	BNBA	4E+10	-2E+11	2E+11	0.08	0.00	0.02	0.04
2012		6E+10	-8E+10	1E+11	0.05	0.00	0.01	0.05
2013		6E+10	-5E+10	1E+11	0.03	0.00	0.02	0.04
2014		5E+10	4E+11	-4E+11	-0.10	0.00	0.03	0.03
2015		6E+10	7E+10	-1E+10	0.00	0.00	0.03	0.14
2011	BNGA	3E+12	-4E+12	8E+12	0.05	0.00	0.02	0.01
2012		4E+12	9E+12	-5E+12	-0.03	0.00	0.01	0.01
2013		4E+12	4E+12	3E+11	0.00	0.00	0.01	0.01
2014		2E+12	-2E+12	4E+12	0.02	0.00	0.01	0.01
2015		4E+11	7E+12	-6E+12	-0.03	0.00	0.00	0.01
2011	BNLI	1E+12	6E+12	-4E+12	-0.06	0.00	0.01	0.01
2012		1E+12	3E+12	-2E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2013		2E+12	-2E+12	4E+12	0.03	0.00	0.02	0.01
2014		2E+12	6E+12	-4E+12	-0.03	0.00	0.02	0.01
2015		2E+11	5E+12	-5E+12	-0.03	0.00	0.00	0.01
2011	BSIM	1E+11	1E+12	-1E+12	-0.10	0.00	0.04	0.03
2012		2E+11	-1E+12	1E+12	0.08	0.00	0.03	0.03
2013		2E+11	-4E+11	6E+11	0.04	0.00	0.01	0.04
2014		2E+11	3E+11	-2E+11	-0.01	0.00	0.03	0.03
2015		2E+11	2E+12	-2E+12	-0.09	0.00	-0.01	0.05
2011	BTPN	1E+12	-1E+12	3E+12	0.08	0.00	0.06	0.01
2012		2E+12	6E+12	-4E+12	-0.09	0.00	0.04	0.01
2013		2E+12	-4E+12	6E+12	0.10	0.00	0.08	0.01
2014		2E+12	3E+12	-1E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2015		2E+12	3E+12	-1E+12	-0.02	0.00	0.01	0.01
2011	BVIC	2E+11	3E+11	-7E+10	-0.01	0.00	-0.01	0.02
2012		2E+11	4E+11	-2E+11	-0.02	0.00	0.10	0.02
2013		3E+11	-5E+11	8E+11	0.06	0.00	0.03	0.01
2014		1E+11	1E+12	-9E+11	-0.04	0.00	0.03	0.01
2015		9E+10	5E+11	-4E+11	-0.02	0.00	0.00	0.03
2011	INPC	1E+11	2E+11	-1E+11	-0.01	0.00	0.01	0.01
2012		1E+11	-1E+12	1E+12	0.07	0.00	0.01	0.04
2013		2E+12	5E+10	2E+12	0.11	0.00	0.00	0.03
2014		1E+11	4E+11	-3E+11	-0.01	0.00	0.11	0.03
2015		7E+10	1E+12	-1E+12	-0.06	0.00	0.04	0.03
2011	MAYA	2E+11	3E+11	-2E+11	-0.02	0.00	0.03	0.06

2012		3E+11	1E+12	-1E+12	-0.08	0.00	0.03	0.04
2013		4E+11	9E+10	3E+11	0.02	0.00	0.04	0.03
2014		4E+11	5E+11	-1E+11	0.00	0.00	0.05	0.02
2015		7E+11	8E+11	-1E+11	0.00	0.00	0.04	0.02
2011	MCOR	4E+10	4E+11	-3E+11	-0.08	0.00	0.03	0.03
2012		9E+10	-5E+10	1E+11	0.02	0.00	0.01	0.02
2013		8E+10	5E+10	3E+10	0.00	0.00	0.01	0.02
2014		5E+10	6E+11	-6E+11	-0.07	0.00	0.03	0.04
2015		7E+10	9E+10	-2E+10	0.00	0.00	0.01	0.03
2011	MEGA	1E+12	7E+12	-6E+12	-0.11	0.00	0.03	0.04
2012		1E+12	-8E+11	2E+12	0.03	0.00	0.01	0.03
2013		5E+11	1E+13	-1E+13	-0.16	0.00	-0.01	0.03
2014		6E+11	-2E+12	3E+12	0.04	0.00	0.02	0.03
2015		1E+12	-5E+12	6E+12	0.09	0.00	0.02	0.09
2011	NISP	8E+11	2E+12	-1E+12	-0.02	0.00	0.01	0.02
2012		9E+11	2E+12	-1E+12	-0.02	0.00	0.02	0.01
2013		1E+12	1E+12	8E+10	0.00	0.00	0.02	0.01
2014		1E+12	1E+12	2E+11	0.00	0.00	0.02	0.01
2015		2E+12	-1E+12	3E+12	0.03	0.00	0.01	0.01
2011	PNBN	2E+12	-1E+13	1E+13	0.11	0.00	0.02	0.02
2012		2E+12	-9E+12	1E+13	0.09	0.00	0.01	0.02
2013		2E+12	8E+12	-6E+12	-0.04	0.00	0.02	0.02
2014		3E+12	-8E+12	1E+13	0.07	0.00	0.02	0.02
2015		2E+12	3E+12	-2E+12	-0.01	0.00	0.00	0.05
2011	SDRA	9E+10	7E+11	-6E+11	-0.19	0.00	0.05	0.03
2012		1E+11	4E+11	-3E+11	-0.06	0.00	0.05	0.03
2013		1E+11	-2E+11	4E+11	0.05	0.00	0.03	0.02
2014		1E+11	-2E+11	3E+11	0.05	0.00	0.00	0.05
2015		3E+11	8E+11	-5E+11	-0.03	0.00	0.08	0.02

Tabel 3. Perhitungan Manajemen Laba

Tahap 3 Non Accruals Diskretioner							Tahap 4 Diskresioner Total Aktual		
Beta 1	1 /TAt-1	Beta 2	(Del REVt - Del REct) / Tat-1	Beta 3	PPE / TAt-1	NDTAC	TACt /TAt-1	NDTAC	DTAC
-1.18	0.00	0.10	0.04	0.41	0.00	0.01	-0.16	0.01	-0.16
-0.03	0.00	0.10	-0.14	-0.32	0.00	-0.02	0.09	-0.02	0.11
1.00	0.00	0.08	-0.26	-0.66	0.01	-0.03	0.08	-0.03	0.11
0.51	0.00	-0.03	-0.16	-0.30	0.01	0.00	-0.04	0.00	-0.04
-0.18	0.00	-0.06	-0.18	0.05	0.04	0.01	-0.01	0.01	-0.02

-0.01	0.00	0.01	0.12	0.00	0.01	0.00	0.02	0.00	0.01
0.04	0.00	-0.04	-0.12	-0.02	0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.02
-0.20	0.00	0.05	-0.04	0.29	0.00	0.00	-0.04	0.00	-0.04
0.29	0.00	-0.15	-0.08	-0.32	0.00	0.01	-0.01	0.01	-0.02
-0.70	0.00	-0.16	-0.08	0.57	0.01	0.01	-0.11	0.01	-0.13
0.16	0.00	-0.22	0.04	0.15	0.03	0.00	0.07	0.00	0.08
0.14	0.00	-0.09	-0.22	0.05	0.03	0.02	0.02	0.02	0.00
-0.06	0.00	-0.02	-0.14	-0.05	0.03	0.00	-0.01	0.00	-0.01
-0.21	0.00	-0.01	-0.10	-0.06	0.03	0.00	-0.09	0.00	-0.09
0.02	0.00	0.01	-0.10	-0.01	0.03	0.00	0.01	0.00	0.01
-0.18	0.00	0.91	-0.07	-0.76	0.01	-0.07	0.15	-0.07	0.22
0.14	0.00	0.02	-0.12	-0.04	0.02	0.00	-0.04	0.00	-0.04
-0.10	0.00	0.02	-0.09	0.03	0.02	0.00	0.04	0.00	0.04
0.15	0.00	0.02	-0.05	-0.06	0.02	0.00	-0.04	0.00	-0.04
0.02	0.00	0.01	-0.03	0.00	0.02	0.00	-0.02	0.00	-0.02
-0.07	0.00	0.03	-0.20	-0.01	0.01	-0.01	0.08	-0.01	0.09
0.03	0.00	-0.01	0.00	0.05	0.01	0.00	-0.04	0.00	-0.04
-0.03	0.00	0.00	-0.03	-0.02	0.01	0.00	0.03	0.00	0.03
0.09	0.00	0.03	-0.08	0.01	0.01	0.00	-0.04	0.00	-0.04
-0.03	0.00	0.00	-0.11	-0.01	0.02	0.00	0.01	0.00	0.01
-0.13	0.00	-0.09	-0.10	0.10	0.02	0.01	0.08	0.01	0.07
0.06	0.00	0.02	-0.15	-0.04	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.10	0.00	0.00	-0.14	0.03	0.02	0.00	0.04	0.00	0.04
-0.11	0.00	-0.02	-0.05	0.03	0.02	0.00	0.03	0.00	0.03
0.68	0.00	-0.11	-0.95	-0.63	0.05	0.08	-0.17	0.08	-0.25
-0.07	0.00	-0.09	-0.15	0.12	0.01	0.01	0.00	0.01	-0.01
-0.26	0.00	-0.13	-0.14	0.29	0.01	0.02	-0.08	0.02	-0.10
-0.11	0.00	0.00	-0.12	0.16	0.00	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.49	0.00	2.00	0.16	-1.07	0.00	0.31	0.02	0.31	-0.28
0.27	0.00	-0.10	-0.01	-0.23	0.00	0.00	0.07	0.00	0.07
0.04	0.00	0.02	-0.09	-0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.07	0.00	0.08	-0.14	-0.25	0.01	-0.01	0.09	-0.01	0.10
0.05	0.00	0.01	-0.13	0.06	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.02	0.00	0.00	-0.07	0.01	0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.01
0.01	0.00	0.00	-0.07	0.00	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.10	0.00	0.07	-0.16	-0.09	0.02	-0.01	-0.06	-0.01	-0.04
0.04	0.00	0.01	-0.19	-0.02	0.02	0.00	-0.01	0.00	0.00
0.05	0.00	0.00	-0.15	0.01	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
-0.07	0.00	-0.04	-0.10	-0.03	0.01	0.00	0.02	0.00	0.02
-0.01	0.00	0.24	-0.04	-0.05	0.01	-0.01	0.00	-0.01	0.01
0.00	0.00	0.03	-0.34	-0.03	0.01	-0.01	0.05	-0.01	0.06

0.01	0.00	0.00	-0.13	-0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.02	0.00	0.04	0.01	0.09	0.01	0.00	-0.08	0.00	-0.08
-0.16	0.00	0.55	0.18	0.12	0.01	0.10	-0.10	0.10	-0.20
0.45	0.00	-0.34	-0.12	-0.42	0.01	0.04	0.17	0.04	0.13
-0.14	0.00	-0.02	-0.07	0.04	0.02	0.00	0.10	0.00	0.10
-0.08	0.00	0.02	-0.01	-0.01	0.01	0.00	0.05	0.00	0.05
0.01	0.00	0.00	-0.07	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00
0.03	0.00	0.02	-0.01	0.00	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.07	0.00	0.08	0.05	0.01	0.01	0.00	-0.04	0.00	-0.05
-0.08	0.00	-0.57	-1.64	-0.68	0.22	0.78	-0.42	0.78	-1.19
0.09	0.00	1.63	0.00	0.01	0.05	-0.01	0.00	-0.01	0.00
0.19	0.00	-3.78	-0.49	-0.31	0.02	1.85	0.05	1.85	-1.81
0.11	0.00	-0.11	-0.01	-0.14	0.00	0.00	-0.03	0.00	-0.03
-0.19	0.00	0.46	0.19	0.14	0.01	0.09	-0.02	0.09	-0.11
0.06	0.00	-0.03	-0.09	0.02	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.08	0.00	-0.05	-0.11	0.11	0.01	0.01	-0.08	0.01	-0.09
-0.02	0.00	0.05	0.09	-0.06	0.00	0.00	0.02	0.00	0.01
0.05	0.00	0.04	-0.05	0.00	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
-0.01	0.00	0.00	-0.06	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
1.85	0.00	0.45	-0.09	-1.09	0.01	-0.05	0.24	-0.05	0.29
-0.98	0.00	0.16	-0.31	0.04	0.03	-0.05	-0.16	-0.05	-0.11
-0.88	0.00	-0.49	-1.02	-0.13	0.02	0.50	-0.12	0.50	-0.62
-0.32	0.00	-1.50	-0.53	0.60	0.01	0.80	-0.16	0.80	-0.96
0.15	0.00	0.27	0.09	-0.30	0.01	0.02	0.10	0.02	0.08
0.06	0.00	-0.01	-0.12	0.00	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
-0.01	0.00	0.00	-0.12	0.00	0.01	0.00	0.01	0.00	0.01
0.00	0.00	0.00	-0.11	0.00	0.01	0.00	0.01	0.00	0.01
-0.01	0.00	0.00	-0.05	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.06	0.00	-0.01	-0.06	-0.01	0.01	0.00	0.01	0.00	0.01
0.65	0.00	-0.59	-0.15	0.36	0.04	0.11	0.08	0.11	-0.03
0.79	0.00	-0.44	-0.20	0.37	0.05	0.10	0.05	0.10	-0.06
0.27	0.00	0.09	-0.15	0.18	0.04	-0.01	0.03	-0.01	0.04
-0.35	0.00	0.03	-0.14	-0.06	0.03	-0.01	-0.10	-0.01	-0.09
0.09	0.00	0.02	-0.12	0.23	0.14	0.03	0.00	0.03	-0.03
-0.03	0.00	0.02	-0.11	-0.01	0.01	0.00	0.05	0.00	0.05
0.04	0.00	-0.01	-0.09	0.04	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.01	0.00	0.00	-0.04	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.07	0.00	-0.04	-0.07	-0.02	0.01	0.00	0.02	0.00	0.02
0.04	0.00	0.02	0.00	0.00	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.11	0.00	0.01	-0.21	-0.02	0.01	0.00	-0.06	0.00	-0.06
0.01	0.00	-0.03	-0.30	0.04	0.01	0.01	-0.02	0.01	-0.03

-0.03	0.00	0.00	-0.23	-0.04	0.01	0.00	0.03	0.00	0.03
0.03	0.00	0.00	-0.02	0.04	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.03	0.00	0.02	0.00	0.00	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.03
0.07	0.00	-0.02	-0.24	-0.01	0.03	0.01	-0.10	0.01	-0.11
-0.17	0.00	-0.12	0.02	0.25	0.03	0.00	0.08	0.00	0.08
-0.07	0.00	0.03	-0.03	0.22	0.04	0.01	0.04	0.01	0.03
0.00	0.00	0.00	-0.16	-0.01	0.03	0.00	-0.01	0.00	-0.01
0.10	0.00	0.23	-0.16	-0.22	0.05	-0.05	-0.09	-0.05	-0.04
-0.03	0.00	0.16	-0.15	-0.13	0.01	-0.02	0.08	-0.02	0.11
0.03	0.00	-0.18	-0.14	0.20	0.01	0.03	-0.09	0.03	-0.11
-0.15	0.00	0.28	-0.04	-0.03	0.01	-0.01	0.10	-0.01	0.11
0.03	0.00	0.01	-0.07	0.02	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.01	0.00	0.01	-0.08	0.01	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.00	0.00	0.02	-0.24	-0.02	0.02	-0.01	-0.01	-0.01	0.00
0.01	0.00	0.02	-0.08	-0.01	0.02	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.01	0.00	0.03	-0.22	-0.05	0.01	-0.01	0.06	-0.01	0.06
0.00	0.00	0.00	-0.03	0.04	0.01	0.00	-0.04	0.00	-0.05
0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.03	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.01	0.00	0.01	-0.12	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.01
-0.23	0.00	-0.22	-0.10	0.36	0.04	0.03	0.07	0.03	0.04
-0.34	0.00	0.07	0.00	0.74	0.03	0.03	0.11	0.03	0.08
-0.04	0.00	0.11	0.03	0.06	0.03	0.01	-0.01	0.01	-0.02
0.02	0.00	-0.11	0.04	-0.02	0.03	0.00	-0.06	0.00	-0.05
-0.18	0.00	-0.35	-0.23	0.41	0.06	0.10	-0.02	0.10	-0.12
0.68	0.00	0.65	-0.24	-1.24	0.04	-0.21	-0.08	-0.21	0.13
-0.02	0.00	0.02	-0.28	0.06	0.03	0.00	0.02	0.00	0.02
-0.02	0.00	0.03	-0.29	0.03	0.02	-0.01	0.00	-0.01	0.00
0.00	0.00	0.01	-0.19	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.12	0.00	0.02	-0.35	0.02	0.03	-0.01	-0.08	-0.01	-0.07
0.19	0.00	0.02	0.02	-0.12	0.02	0.00	0.02	0.00	0.02
0.00	0.00	0.00	-0.14	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.10	0.00	0.03	-0.15	-0.35	0.04	-0.02	-0.07	-0.02	-0.06
-0.02	0.00	0.00	-0.03	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	0.00
0.18	0.00	0.15	-0.12	-0.20	0.04	-0.03	-0.11	-0.03	-0.08
-0.01	0.00	-0.01	0.08	0.02	0.03	0.00	0.03	0.00	0.03
0.78	0.00	0.12	-0.06	-1.01	0.03	-0.04	-0.16	-0.04	-0.12
-0.17	0.00	-0.04	-0.03	0.22	0.03	0.01	0.04	0.01	0.04
-0.73	0.00	-0.19	0.01	1.23	0.09	0.11	0.09	0.11	-0.02
0.04	0.00	0.04	-0.18	-0.04	0.02	-0.01	-0.02	-0.01	-0.02
0.03	0.00	0.00	-0.17	0.01	0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.02
0.01	0.00	0.00	-0.12	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00

-0.02	0.00	-0.01	-0.03	-0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
-0.06	0.00	-0.02	-0.15	-0.03	0.01	0.00	0.03	0.00	0.02
-0.15	0.00	0.00	-0.10	0.03	0.02	0.00	0.11	0.00	0.11
-0.21	0.00	-0.08	-0.17	0.08	0.02	0.01	0.09	0.01	0.08
0.12	0.00	-0.01	-0.06	-0.03	0.02	0.00	-0.04	0.00	-0.04
-0.21	0.00	-0.07	-0.04	0.03	0.02	0.00	0.07	0.00	0.06
-0.04	0.00	-0.03	-0.67	0.05	0.05	0.02	-0.01	0.02	-0.03
-0.72	0.00	-0.31	-0.20	0.49	0.03	0.08	-0.19	0.08	-0.26
-0.13	0.00	-0.03	-0.33	0.04	0.03	0.01	-0.06	0.01	-0.07
0.09	0.00	0.05	-0.09	0.01	0.02	0.00	0.05	0.00	0.05
0.34	0.00	-0.54	-1.02	1.24	0.05	0.61	0.05	0.61	-0.57
-0.05	0.00	-0.18	-0.07	0.05	0.02	0.01	-0.03	0.01	-0.05

Sumber : Hasil olah data lampiran 1

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu data pada variabel-variabel yang digunakan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang data manajemen laba sebagai variabel dependen, *leverage* sebagai variabel independen dan CG (*Corporate Governance*) dengan proksi Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Auditor sebagai variabel pemoderasi. Gambaran mengenai data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
EM	140	-1,806	0,29	-0,04	0,22
Lev	140	0,001	0,94	0,87	0,08
DKI	140	0,400	0,80	0,58	0,09
KA	140	0,000	1,00	0,71	0,45
Valid N	140				

r : Hasil olah data sekunder

a) Manajemen laba

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa variabel dependen berupa manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -1.806, nilai maksimum 0,29, nilai *mean* -0,044, dan nilai standar deviasi 0,22. Perusahaan yang memiliki nilai manajemen laba terendah adalah PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2013. Sedangkan

perusahaan yang memiliki nilai manajemen laba tertinggi PT Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2011.

b) *Leverage*

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.001, nilai maksimum 0.94, nilai *mean* 0.87, dan nilai standar deviasi 0.08. Perusahaan yang memiliki *leverage* terendah adalah PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2015. Sedangkan perusahaan memiliki *leverage* tertinggi adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2015.

c) Dewan Komisaris Independen

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,40, nilai maksimum 0.80, nilai *mean* 0.58, dan nilai standar deviasi 0.09. Perusahaan yang memiliki Dewan Komisaris Independen terendah adalah PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Sedangkan perusahaan memiliki Dewan Komisaris Independen tertinggi adalah PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

d) Kualitas Auditor

Perusahaan yang memiliki kualitas auditor yang diaudit oleh KAP *Non Big 4* adalah PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, dan PT Bank Mayapada Internasional. Sedangkan perusahaan memiliki kualitas auditor yang diaudit oleh KAP *Big 4* adalah

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Bumi Artha Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi variabel dependen dan independen. Uji normalitas dalam penelitian ini perlu dilakukan karena dalam analisis statistik parametrik data harus berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	0,271	Normal
Dewan Komisaris Independen	0,106	Normal
Kualitas Auditor	0,227	Normal

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada variabel *Leverage* 0,271, variabel Dewan Komisaris Independen 0,106, dan variabel Kualitas Auditor 0,227. Syarat pengambilan keputusan bahwa suatu data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *Komogorov Smirnov* bernilai lebih dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan seluruh data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat yang digunakan dalam analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengkaji ada korelasi atau tidak ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari satu ($VIF > 10$) menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Sedangkan, nilai VIF yang mendekati satu menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Berikut tabel hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Leverage</i>	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Dewan Komisaris Independen	2,483	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Auditor	1,682	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa semua nilai VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variable independen.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada atau tidak ada kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t ada atau tidak ada kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji *Durbin- Watson*:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	<i>Durbin-Watson</i>
<i>Leverage</i>	2,178
Dewan Komisaris Independen	2,282
Kualitas Audit	2,223

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* pada variabel *Leverage* 2,178, Dewan Komisaris Independen 2,282, Kualitas Audit 2,223 yang terletak diantara 2 dan 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi absolut residual lebih besar dari α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser :

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	0,120	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dewan Komisaris Independen	0,279	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Auditor	0,486	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Leverage*, Dewan Komisaris Independen, dan Kualitas Auditor lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat

disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*leverage*) terhadap variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke dua dan ke tiga. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen berupa *leverage* terhadap variabel dependen manajemen laba (ketika ada variabel pemoderasi yaitu *Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Auditor).

a) Pengujian Hipotesis 1

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Leverage* untuk menguji pengaruh variabel independen pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana – Model Regresi I

<i>Constanta</i>	<i>Unstandar dized Coeficient</i>	R	R²	F-statistik	Sig.F	t-statistik	Sig.t
0,802	-0,971	0.361	0.130	20,654	0,000	-4,544	0,000

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, dapat disusun suatu persamaan regresi untuk hipotesis pertama (H1) sebagai berikut:

$$Y = 0,082 - 0,971 X_1$$

Dengan melihat koefisien regresi *leverage* sebesar $-0,971$ artinya terdapat hubungan negatif antara *leverage* dengan manajemen laba, semakin tinggi *leverage* maka akan menurunkan manajemen laba. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.130 menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh *leverage* sebesar 13%, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

Dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dimana untuk menguji bagaimanah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang di buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan dapat diketahui dengan melihat nilai signifikasi dimana nilai signifikasi 0,000 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05 yang berarti signifikan, sedangkan t hitung sebesar $-4,544$ lebih kecil dari t-tabel -1.97756 , atau dapat dilihat bahwa nilai signifikasi t variabel *leverage* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh individual terhadap variabel dependen maka H1 diterima, yaitu *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya Perdana (2012), dan Mahiswari dan Nugroho (2014).

b) Pengujian Hipotesis 2

H2: Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen untuk menguji pengaruh moderasi pada penelitian ini menggunakan uji interkasi atau *Moderated Regression Analysis*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Hasil regresi linier dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda - Model Regresi II

<i>Variabel</i>	<i>Constanta</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	R	R²	F-statistik	Sig.F	t-statistik	Sig.t
<i>Leverage</i>	6,942	7,491	0,459	0,210	12,075	0,000	4,363	0,000
DKI		-13,614					-4,730	0,000
Lev* DKI		14,718					4,490	0,000

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, dapat disusun suatu persamaan regresi untuk hipotesis kedua (H2) sebagai berikut:

$$Y = 6,942 + 7,491 X_1 - 13,614X_2 + 14,718X_3$$

Dengan melihat koefisien regresi *leverage* yang telah di moderasi dengan *corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen sebesar 14,718 artinya terdapat hubungan positif antara *leverage* yang telah di perkuat dengan *corporate governance* (proksi dewan komisaris independen) dengan manajemen laba, semakin tinggi *leverage* yang telah memperkuat dengan *Corporate Governance* maka, akan semakin tinggi manajemen laba. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,210 menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel interaksi moderasi Lev*DKI sebesar 21% sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

Dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dimana untuk menguji bagaimanah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang di buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05 yang berarti signifikan, sedangkan t hitung sebesar 4,490 lebih besar dari t-tabel 1.97756), atau dapat dilihat bahwa nilai signifikansi t dari variabel *leverage* yang telah di moderasi dengan *Corporate Governance* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *leverage* mampu memperkuat pengaruh manajemen laba.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan komisaris Independen sebagai proksi dari *Corporate Governance* mampu meperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, maka H2 di terima, yaitu dewan komisaris independen mampu memperkuat mempengaruhi hubungan *leverage* terhadap manajemen laba, Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya Nasution dan Setiawan (2007).

c) Pengujian Hipotesis 3

H3: Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kualitas Auditor untuk menguji pengaruh moderasi pada penelitian ini menggunakan uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Kualitas Auditor dalam memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Hasil regresi linier dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda – Model Regresi III

<i>Variabel</i>	<i>Const anta</i>	<i>Unstand arized Coeficie nt</i>	R	R²	F- statisti k	Sig.F	t- statisti k	Sig.t
<i>Leverage</i>	0,251	0,285	0,463	0,215	12,391	0,000	-1,308	0,193
KA		-2,441					-5,940	0,000
Lev*KA		2,741					5,812	0,000

Sumber : Hasil olah data sekunder

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, dapat disusun suatu persamaan regresi untuk hipotesis kedua (H3) sebagai berikut:

$$Y = 0,251 + 0,285X_1 - 2,441X_2 + 2,741X_3$$

Dengan melihat koefisien regresi *leverage* yang telah di moderasi dengan *corporate governance* dengan proksi kualitas auditor sebesar 2,741 artinya terdapat hubungan positif antara *leverage* yang telah diperkuat dengan *corporate governance* (proksi kualitas audit) dengan manajemen laba, yang telah memperkuat dengan *Corporate Governance*, maka akan semakin tinggi manajemen laba. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,215 menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh interaksi variabel moderasi *Lev*KA* sebesar 21,5% sedangkan sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

Dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dimana untuk menguji bagaimanah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang di buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05 yang berarti signifikan, sedangkan t hitung sebesar 5,812 lebih besar dari t-tabel (1.97756), atau dapat dilihat bahwa nilai signifikansi t dari variabel *leverage* yang telah memperkuat dengan *Corporate Governance* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *leverage* yang telah di moderasi dengan *Corporate Governance* mampu mempengaruhi manajemen laba.

Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audito sebagai proksi dari *Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, maka H3 di terima, yaitu kualitas auditor mampu mempengaruhi

hubungan *leverage* terhadap manajemen laba, Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya Naftalia (2013) dan Becker dkk (1998).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika *Leverage* naik, maka Manajemen Laba akan semakin turun. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar $-0,971$ pada signifikansi $0,000$.

Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.130 menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh *leverage* sebesar 13% , sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Selain itu nilai signifikansi F sebesar $0,000$ serta nilai signifikansi t sebesar $0,000$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti H1 dapat diterima bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Perdana (2012), dan Mahiswari dan Nugroho (2014) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *Leverage* tinggi akan menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh kreditor, sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang. Penelitian ini memiliki hasil yang bertentangan dengan penelitian Gumanti dan Singgih (2006) dan Trisnawati (2009), dimana hasil

penelitian mereka menyatakan bahwa kenaikan *Leverage* ataupun tingkat *Leverage* yang tinggi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Bahwa *leverage* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba karena manajemen laba berkaitan dengan sumber dana eksternal khususnya utang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan operasi perusahaan ke depannya.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, dimana *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada suatu perusahaan maka bagi pemakai laporan keuangan atau investor diharapkan apabila ingin menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan harus memperhatikan aspek yang lain selain laba dari suatu perusahaan yang dihasilkan namun juga mempelajari laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan modal melalui tingkat hutang yang tinggi.

2. Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *unstandrized coefficients* beta 7,491 untuk *leverage*. Variabel Dewan Komisaris Independen memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai *unstandrized coefficients* -13,614. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan dewan komisaris independen mempunyai nilai

signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *unstandrized coefficients* 14,718. Pada model regresi II nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,210. Nilai F statistik sebesar 12,075 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Nasution dan Setiawan (2007), dan Wedari (2004) perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen dalam jumlah banyak maka tindak manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga semakin banyak. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena sulitnya koordinasi antar anggota dewan komisaris independen tersebut dan hal ini menghambat proses pengawasan yang harusnya menjadi tanggung jawab dewan komisaris independen (Yermack 1996, Eisenberg, Sundgren, dan Wells 1998, dan Jensen 1993).

Penelitian ini memiliki hasil yang bertentangan dengan penelitian Veronica dan Utama (2005), dan Boediono (2005) dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tindak manajemen laba yang dilakukan suatu perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Bahwa semakin banyak anggota komisaris independen maka proses pengawasan yang dilakukan dewan ini semakin rendah dengan makin banyaknya pihak independen dalam perusahaan membuat Dewan Komisaris Independen tidak melakukan tugasnya.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, dimana Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada suatu perusahaan maka bagi pihak manajemen dengan tegas dapat menjalankan tugas

Dewan Komisaris Independen dengan pengaruh independen mereka dalam mengawasi pelaporan keuangan perusahaan.

3. Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,193 dan nilai *unstandrized coefficients* beta -0,285 untuk *leverage*. Variabel Kualitas Auditor memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai *unstandrized coefficients* -2,441. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kualitas auditor mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *unstandrized coefficients* 2,741. Pada model regresi III nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,215. Nilai F statistik sebesar 12,391 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Naftalia (2013), dan Becker dkk (1998) kualitas audit pada laporan keuangan suatu perusahaan yang di audit oleh KAP *Big 4* dan non KAP *Big 4* dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal tersebut terjadi karena perusahaan akan lebih memiliki kecenderungan yang lebih baik dan teliti dalam melakukan manajemen laba jika laporan keuangannya di audit oleh KAP *Big 4*.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Bahwa semakin tinggi tingkat *Leverage* suatu perusahaan itu tinggi maka Manajemen Laba itu sendiri juga akan tinggi lalu munculnya Kualitas Auditor yang

diproksikan dengan auditor KAP *Big 4* itu sendiri akan memunculkan kecenderungan suatu perusahaan akan melakukan manipulasi laba dengan sangat hati-hati sehingga tidak terlihat kecerungannya, hal tersebut karena perusahaan ingin menjaga kepercayaan pihak eksternal yaitu investor, masyarakat, dll terhadap keadaan perusahaan itu sendiri. Sehingga perilaku manajemen pada kondisi seperti ini akan cenderung mementingkan diri sendiri dimana seperti yang dijelaskan dalam teori agensi. Penelitian ini memiliki hasil yang bertentangan dengan Kurniawati (2009) dan Wiyardi dan Sebrina (2013) penelitian dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa kualitas auditor suatu perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, dimana Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada suatu perusahaan akan membuat calon investor harus lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya karena semakin tinggi *Leverage* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula Manajemen Laba yang terjadi dengan adanya Kualitas Auditor yang di audit oleh KAP *Big 4* maka perusahaan itu akan cenderung melakukan manajemen laba dengan sangat hati-hati dan teliti agar mempertahankan kepercayaan dan kinerja perusahaan kepada pihak eksternal seperti investor, dan masyarakat tetap terjaga.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian hanya sebatas tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 saja.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 28 perusahaan perbankan dengan periode 5 tahun. Jumlah tersebut merupakan sebagian kecil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode yang singkat, sehingga penelitian ini tidak mencakup seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Variabel yang digunakan sebagai variabel moderasi *corporate governance* masih kurang banyak untuk dapat mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* dalam suatu perusahaan itu sendiri, sehingga perlu adanya indeks atau proksi lainnya yang dapat mencerminkan praktik *corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap manajemen laba suatu perusahaan.
4. *Corporate Governance* dalam variabel moderasi ini tidak ada nilai akumulatif dari Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Auditor karena menggunakan data yang berbeda yaitu Dewan Komisaris Independen menggunakan data matrik (ratio) dan Kualitas Auditor menggunakan data non metrik (ordinal).
5. Karakteristik Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Auditor secara spesifik tidak disertakan secara lebih rinci.
6. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan dimana dalam perusahaan perbankan memiliki *High Regulated* dalam melakukan manajemen laba.
7. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data historis lainnya, sehingga apabila terdapat data yang kurang

lengkap sulit untuk mengungkap data lebih lanjut. Hal tersebut akan mengakibatkan berkurangnya jumlah observasian dalam penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan serta nilai koefisien regresi sebesar 0,802, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,654 > 2,67$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,544 < -1,97756$).
2. Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh positif signifikan serta nilai koefisien regresi sebesar 6,942, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,075 > 2,67$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,490 > 1,97756$).
3. Kualitas Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh positif signifikan serta

nilai koefisien regresi sebesar 0,251, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,391 > 2,67$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,812 > 1,97756$).

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah periode pengamatan agar pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, serta menambah indeks atau proksi lain yang terdiri dalam *corporate governance* dapat lebih dirasakan dalam mendeteksi manajemen laba.
2. Menambahkan sampel dan jenis perusahaan yang lebih besar lagi dan bukan hanya terdiri dari perusahaan perbankan dimana tidak dapat menggambarkan seluruh jenis perusahaan yang ada di Indonesia tentang manajemen laba suatu perusahaan.
3. Menambah variabel independen (bebas) lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti asimetri informasi dalam penelitian mengenai manajemen laba sudah banyak dibahas, tinggal mengkaitkan dengan variabel moderasi dari *corporate governance* itu sendiri seperti kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.
4. Sebaiknya dalam mengukur *Corporate Governance* menggunakan nilai yang sudah di akumulatif secara keseluruhan, sehingga mengetahui skor *Corporate Governance* secara keseluruhan dalam penelitian misalnya, indeks yang diterbitkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) yaitu *Corporate Governance*

Perception Indeks (CGPI) yang diterbitkan dalam media massa tiap tahunnya.

5. Karakteristik yang dapat ditambah dalam Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Auditor misalnya, latar belakang pendidikan, pengalaman komisaris independen, dan auditor.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor industri manufaktur yang sudah banyak diteliti sebelumnya.
7. Sebelum melakukan penelitian, Peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak menemui kendala pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Lailul L. Sifa. (2006). "Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium. Nasional Akuntansi*. Padang. 23-26 Agustus.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Becker, Defond, Jiambalvo, dan Subramanyam. (1998). "The Effect of Audit Quality On Earnings Management". *Contemporary Accounting Research*. P:1-24.
- Belkaoui, A. Riahi. (2004). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. (2005). "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium. Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Chariri. A dan Ghozali.I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. (1995). "Detecting Earning Management". *The Accounting Review*. Vol. 70 No. 2. P:193-225.
- Eisenberg, Sundgren, and Wells. (1998). "Larger Board Size and Decreasing Firm Value in Small Firms". *Journal of Financial Economics*. Vol. 48. P:35-5.
- Faisal. (2004). "Analisis Agensi Cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme *Corporate Governance*". *Simposium. Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Fauziyah, Nuriyatun. (2014). "Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012". *Skripsi*. Univesitas Negeri Yogyakarta. Dipublikasikan.
- FASB. (1978). *Statement of financial Accounting Concept no.1*. "Objective of financials Reporting by Bussiness Enterprises". Stamford .Connecticut.
- FASB. (1980). *Statement of financial Accounting Concept no.3*. "Elements of financial Statement of Business Enterprises". Stamford .Connecticut.
- FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). (2006). How is the Indonesian Corporate Govenance in Reality. *Artikel*. Diakses tanggal 5 November 2016, dari www.fcgi.com.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, dan Singgih. (2006). "Earning Management antar Industri dan Faktor-faktor Pembatasnya pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2. Hal 181-192.
- Hastuti, D. Theresia. (2005). "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Herawaty, dan Baridwan. (2007). "Manajemen Laba dan Perusahaan yang Melanggar Hutang". *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Herawaty, Vinola. (2008). "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 No. 2. Hal: 97-108.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husaini, dan Purnomo (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. P:305-360.
- _____. (1993). "The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems". *The Journal of Finance*. Vol. 48 No 3. P:831-880.
- Kieso E. Donald, Weygandt J Jerry, dan Warfield. D.Terry. (2002). *Intermediate Accounting*. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Klein, A. (2002). "Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 33. P:375-400.
- Kumala, Roshella Evi. (2014). "Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.
- Kurniawati, F. (2009). "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Sektor

Keuangan Yang Terdatar Di BEI”. *Skripsi*. Universitas Negeri Solo. Dipublikasikan.

KNKG (Komite Nasional Corporate Governance). (2002). Pedoman pembentukan komite audit yang efektif. *Artikel*. Diakses tanggal 5 November 2016, dari www.governance-indonesia.com.

KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. *Artikel*. Diakses tanggal 5 November 2016, dari www.governance-indonesia.com.

Mahiswari, dan Nugroho. (2014). “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17. No.1.

Mahawyahrti, P dan Budiasih I. (2016). “Asimetri Informasi, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 11, No.2.

Man, C dan Wong, B. (2013). “Corporate Governance And Earnings Management: A Survey”. *Journal of Applied Business Research*. Vol. 29 No. 2 P:391-418.

Mardiyah, Aida. (2002). “Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5 No.2. Hal 229-256.

Martani, Dwi. (2010). Pengaruh IFRS Terhadap Silabus Dan Materi Pengajaran Akuntansi Keuangan. *Workshop PSAK Terbaru dan Diskusi, tanggal 1-2 Juni 2010*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Midiastuty, Pratana P dan Machfoedz, Mas’ud. (2003). “Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan indikasi manajemen Laba”. *Simposium*. Nasional Akuntansi VI. Surabaya.

Meutia, Inten. (2004). “ Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5 “. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.7 No.3. Hal 333-350.

Naftalia. (2013). “Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.

Nasution, M dan Setiawan. (2007). “Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia”. *Simposium*. Nasional Akuntansi X. Makassar.

Nurgiyantoro, B. (2004). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nuryaman. (2008). “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”. *Simposium. Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- OECD (Economic Co-Operation and Development). (2004). Principles of Corporate Governance. *Artikel*. Diakses tanggal 5 November 2016, dari www.oecd.org.
- Perdana, Riko. (2012). “Pengaruh Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance, dan Profitabilitas Terhadap Earning Management”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.
- Priantinah, Denies. (2009). “Manajemen Laba Ditinjau Dari Sudut Pandang Oportunistik dan Efisien Dalam Positive Accounting Theory”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. VII No.1. Hal 99-109.
- Rahmawati, Suparno.Y, dan Qomariyah.N. (2006). “Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium. Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Rahmawati. A. dan Triatmoko. H. (2007). “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kulaitas Laba dan Nilai Perusahaan”. *Simposium. Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Richardson, Vernon J. (1998). “Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence”. Working Paper.
- Riyanto. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Salno, H. M. & Z. Baridwan. (2000). “Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia”. *Tesis*. Magister Program Sarjana Master of Science Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sari, Astika. (2015). “Moderasi Corporate Governance Pada Pengaruh Antara Leverag Dan Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 12 No. 3..
- Sari, Rika P. (2008). “Hubungan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Melalui Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dipublikasikan.
- Septiadi, dan Mimba. (2015). “Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 12 No. 2.
- Scott, R. William. (2006). *Financial Accounting Theory 4th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall.

- Siregar dan Utama. (2005). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *Simposium*. Nasional Akuntansi VIII IAI.
- Subhan. (2011). "Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*. Universitas Madura. Dipublikasikan.
- Suaryana, Agung. (2005). "Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Simposium*". Nasional Akuntansi VIII. Hal. 147-158.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suryani, Indra D. (2010). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Trisnawati, R. (2009). "Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Variabel Pemoderasi Arus Kas Bebas Pada Perusahaan Manufaktur Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Negeri Solo. Dipublikasikan.
- Ujiyantho. M. Arief dan Pramuka. B. Agus. (2007). "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan". *Simposium*. Nasional Akuntansi X Makasar.
- Van Horne, dan James C. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C dan Wachowicz. (2007). "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan". Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Veronica, dan Utama. (2005). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)". *Simposium*. Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Watiningsih, Henggar. 2011. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan Sukarela, *Leverage*, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Manajemen Laba Vol. 5, No. 3, hal. 237-244.

Wedari. (2004). “Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba”. *Simposium*. Nasional Akuntansi VII. Denpasar.

Widiatmaja, Bayu Fatma. (2010). “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.

Widyaningdyah, A (2001). “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 3 No. 2.

Winanda, A. Putri dan Ardiyanto, M. Didik. (2009). “Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Dipublikasikan.

Wiyardi, A dan Sebrina. (2013). “Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba”. *WRA*. Vol. 1 No. 2.

Yermack, D. (1996). “Higher Market Valuation of Companies with Small Board of Directors”. *Journal of Financial Economics*. Vol. 40. P:185-211.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

finance.yahoo.com

LAMPIRAN

- 1. Lampiran Daftar Sampel Penelitian**
- 2. Lampiran Data Induk Penelitian**
- 3. Lampiran Perhitungan Manajemen Laba**
- 4. Deskriptif Statistika**
- 5. Hasil Uji Normalitas**
- 6. Hasil Uji Multikolinieritas**
- 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**
- 8. Hasil Uji Autokorelasi**
- 9. Hasil Uji Hipotesis 1**
- 10. Hasil Uji Hipotesis 2**
- 11. Hasil Uji Hipotesis 3**

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Efek	Nama Emiten
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
9	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
10	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
12	BEKS	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
13	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
14	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
16	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk
17	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNLI	PT Bank Permata Tbk
19	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
20	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
21	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
22	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
23	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
24	MCOR	PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
25	MEGA	PT Bank Mega Tbk
26	NISP	PT OCBC NISP Tbk
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Lampiran 2. Data Induk Penelitian

No.	Tahun	Kode Efek	EM	LEV	DKI	KA
1	2011	AGRO	-0.163	0.900	0.5	1
2	2012		0.106	0.882	0.5	1
3	2013		0.110	0.837	0.5	1
4	2014		-0.037	0.858	0.5	1
5	2015		-0.023	0.838	0.5	1
6	2011	BABP	0.015	0.915	0.7	1
7	2012		-0.019	0.904	0.7	1
8	2013		-0.039	0.906	0.7	1
9	2014		-0.020	0.869	0.7	1
10	2015		-0.125	0.866	0.7	1
11	2011	BACA	0.075	0.870	0.7	0
12	2012		-0.004	0.884	0.7	0
13	2013		-0.013	0.873	0.7	0
14	2014		-0.088	0.889	0.7	0
15	2015		0.011	0.859	0.7	0
16	2011	BBCA	0.223	0.888	0.6	1
17	2012		-0.039	0.881	0.6	1
18	2013		0.043	0.868	0.6	1
19	2014		-0.035	0.855	0.6	1
20	2015		-0.020	0.913	0.6	1
21	2011	BBKP	0.089	0.924	0.6	1
22	2012		-0.036	0.924	0.6	1
23	2013		0.029	0.911	0.6	1
24	2014		-0.037	0.914	0.6	1
25	2015		0.006	0.844	0.6	1
26	2011	BBNI	0.070	0.873	0.6	1
27	2012		0.005	0.869	0.6	1
28	2013		0.041	0.877	0.6	1
29	2014		0.028	0.819	0.6	1
30	2015		-0.250	0.812	0.6	1
31	2011	BBNP	-0.013	0.911	0.5	0
32	2012		-0.105	0.919	0.5	0
33	2013		-0.027	0.895	0.5	0
34	2014		-0.282	0.880	0.5	0
35	2015		0.066	0.001	0.5	0
36	2011	BBRI	0.000	0.894	0.6	1

37	2012		0.103	0.882	0.6	1
38	2013		-0.015	0.873	0.6	1
39	2014		-0.013	0.878	0.6	1
40	2015		-0.017	0.871	0.6	1
41	2011	BBTN	-0.043	0.918	0.6	0
42	2012		-0.002	0.908	0.6	0
43	2013		-0.016	0.912	0.6	0
44	2014		0.021	0.916	0.6	0
45	2015		0.010	0.919	0.6	0
46	2011	BCIC	0.063	0.924	0.7	0
47	2012		0.004	0.918	0.7	0
48	2013		-0.081	0.906	0.7	0
49	2014		-0.204	0.920	0.7	0
50	2015		0.133	0.924	0.7	0
51	2011	BDMN	0.101	0.818	0.6	1
52	2012		0.052	0.816	0.6	1
53	2013		0.004	0.829	0.6	1
54	2014		-0.015	0.831	0.6	1
55	2015		-0.049	0.818	0.6	1
56	2011	BEKS	-1.193	0.923	0.5	0
57	2012		0.004	0.915	0.5	0
58	2013		-1.806	0.920	0.5	0
59	2014		-0.030	0.930	0.5	0
60	2015		-0.107	0.948	0.5	0
61	2011	BJBR	-0.033	0.865	0.6	1
62	2012		-0.089	0.872	0.6	1
63	2013		0.012	0.858	0.6	1
64	2014		-0.019	0.842	0.6	1
65	2015		-0.003	0.858	0.6	1
66	2011	BKSW	0.293	0.752	0.5	1
67	2012		-0.113	0.814	0.5	1
68	2013		-0.624	0.863	0.5	1
69	2014		-0.964	0.891	0.5	1
70	2015		0.080	0.906	0.5	1
71	2011	BMRI	-0.018	0.818	0.6	1
72	2012		0.013	0.816	0.6	1
73	2013		0.010	0.814	0.6	1
74	2014		-0.001	0.815	0.6	1
75	2015		0.012	0.869	0.6	1

76	2011	BNBA	-0.026	0.839	0.7	1
77	2012		-0.057	0.850	0.7	1
78	2013		0.038	0.845	0.7	1
79	2014		-0.089	0.883	0.7	1
80	2015		-0.033	0.812	0.7	1
81	2011	BNGA	0.055	0.890	0.5	1
82	2012		-0.033	0.885	0.5	1
83	2013		0.001	0.882	0.5	1
84	2014		0.017	0.878	0.5	1
85	2015		-0.027	0.880	0.5	1
86	2011	BNLI	-0.057	0.910	0.5	1
87	2012		-0.028	0.905	0.5	1
88	2013		0.028	0.915	0.5	1
89	2014		-0.027	0.908	0.5	1
90	2015		-0.027	0.897	0.5	1
91	2011	BSIM	-0.107	0.922	0.7	0
92	2012		0.075	0.880	0.7	0
93	2013		0.031	0.842	0.7	0
94	2014		-0.009	0.851	0.7	0
95	2015		-0.040	0.868	0.7	0
96	2011	BTPN	0.105	0.880	0.6	1
97	2012		-0.113	0.869	0.6	1
98	2013		0.112	0.858	0.6	1
99	2014		-0.019	0.810	0.6	1
100	2015		-0.017	0.828	0.6	1
101	2011	BVIC	-0.001	0.897	0.5	1
102	2012		-0.019	0.898	0.5	1
103	2013		0.063	0.914	0.5	1
104	2014		-0.045	0.863	0.5	1
105	2015		-0.021	0.862	0.5	1
106	2011	INPC	-0.006	0.940	0.5	0
107	2012		0.039	0.906	0.5	0
108	2013		0.082	0.877	0.5	0
109	2014		-0.018	0.884	0.5	0
110	2015		-0.054	0.890	0.5	0
111	2011	MAYA	-0.122	0.872	0.4	0
112	2012		0.132	0.892	0.4	0
113	2013		0.022	0.900	0.4	0
114	2014		0.004	0.921	0.4	0

115	2015		-0.001	0.903	0.4	0
116	2011	MCOR	-0.074	0.914	0.7	1
117	2012		0.025	0.884	0.7	1
118	2013		0.004	0.869	0.7	1
119	2014		-0.055	0.875	0.7	1
120	2015		-0.003	0.860	0.7	1
121	2011	MEGA	-0.082	0.921	0.5	1
122	2012		0.035	0.904	0.5	1
123	2013		-0.122	0.908	0.5	1
124	2014		0.037	0.896	0.5	1
125	2015		-0.018	0.831	0.5	1
126	2011	NISP	-0.015	0.890	0.5	1
127	2012		-0.022	0.887	0.5	1
128	2013		0.001	0.862	0.5	1
129	2014		0.002	0.855	0.5	1
130	2015		0.024	0.864	0.5	1
131	2011	PNBN	0.106	0.873	0.5	1
132	2012		0.080	0.881	0.5	1
133	2013		-0.040	0.878	0.5	1
134	2014		0.063	0.865	0.5	1
135	2015		-0.029	0.832	0.5	1
136	2011	SDRA	-0.263	0.907	0.8	1
137	2012		-0.073	0.929	0.8	1
138	2013		0.050	0.930	0.8	1
139	2014		-0.566	0.762	0.8	1
140	2015		-0.047	0.793	0.8	1

Lampiran 3. Perhitungan Manajemen Laba

a. Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2011

NO	KODE PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	TAt-1	TACt/TAt-1	1/TAt-1	Del REVt
1	AGRO	32856381000	5.13845E+11	-4.80989E+11	3.05409E+12	-0.15748984	0.00000000000033	-46475000
2	BABP	-95326879000	-2.36765E+11	1.41438E+11	8.66794E+12	0.01631740	0.00000000000012	-13079720000
3	BACA	27807000000	-2.90191E+11	3.17998E+11	4.39941E+12	0.07228205	0.00000000000023	78015000000
4	BBCA	1.08178E+13	-3.82707E+13	4.90885E+13	3.24419E+14	0.15131190	0.00000000000000	2.64375E+13
5	BBKP	7.41478E+11	-3.20534E+12	3.94682E+12	4.7499E+13	0.08309268	0.00000000000002	1.08242E+12
6	BBNI	5.80822E+12	-1.41729E+13	1.99811E+13	2.48581E+14	0.08038096	0.00000000000000	2.60695E+12
7	BBNP	68145768000	57762204000	10383564000	6.28089E+12	0.00165320	0.00000000000016	1.83365E+11
8	BBRI	1.5088E+13	1.59751E+13	-8.87078E+11	4.04286E+14	-0.00219419	0.00000000000000	1.12136E+12
9	BBTN	1.11866E+12	4.90245E+12	-3.78379E+12	6.83855E+13	-0.05533025	0.00000000000001	1.08497E+12
10	BCIC	2.60445E+11	-3.0015E+11	5.60595E+11	1.07839E+13	0.05198451	0.00000000000009	4.14793E+11
11	BDMN	3.44903E+12	-8.76257E+12	1.22116E+13	1.18392E+14	0.10314590	0.00000000000001	2.37239E+12
12	BEKS	-1.47253E+11	5.02901E+11	-6.50154E+11	1.56162E+12	-0.41633251	0.00000000000064	4.50699E+11
13	BJBR	9.62695E+11	2.26268E+12	-1.29998E+12	4.34467E+13	-0.02992126	0.00000000000002	1.03436E+12
14	BKSW	6182000000	-6.25257E+11	6.31439E+11	2.58992E+12	0.24380675	0.00000000000039	60747000000
15	BMRI	1.26959E+13	2.04406E+13	-7.74476E+12	4.49775E+14	-0.01721919	0.00000000000000	1.08476E+13
16	BNBA	42624596226	-1.6989E+11	2.12514E+11	2.6619E+12	0.07983544	0.00000000000038	47838623018
17	BNGA	3.17696E+12	-4.43251E+12	7.60947E+12	1.43653E+14	0.05297126	0.00000000000001	3.22727E+12
18	BNLI	1.15688E+12	5.59274E+12	-4.43586E+12	7.38446E+13	-0.06007014	0.00000000000001	9.78171E+11
19	BSIM	1.1265E+11	1.2466E+12	-1.13395E+12	1.12322E+13	-0.10095575	0.00000000000009	4.98958E+11

20	BTPN	1.40006E+12	-1.36286E+12	2.76292E+12	3.45226E+13	0.08003224	0.000000000000003	1.91569E+12
21	BVIC	1.87402E+11	2.58325E+11	-70922227000	1.03049E+13	-0.00688241	0.000000000000010	-1.03625E+11
22	INPC	1.0043E+11	2.33811E+11	-1.33381E+11	1.70631E+13	-0.00781693	0.000000000000006	1.61339E+11
23	MAYA	1.71257E+11	3.44291E+11	-1.73033E+11	1.01023E+13	-0.01712814	0.000000000000010	3.02526E+11
24	MCOR	36214000000	3.80888E+11	-3.44674E+11	4.35446E+12	-0.07915425	0.000000000000023	1.38848E+11
25	MEGA	1.07335E+12	6.62025E+12	-5.5469E+12	5.1597E+13	-0.10750436	0.000000000000002	1.40675E+12
26	NISP	7.52645E+11	1.91455E+12	-1.1619E+12	5.01416E+13	-0.02317239	0.000000000000002	4.51701E+11
27	PNBN	2.05312E+12	-9.55302E+12	1.16061E+13	1.08995E+14	0.10648286	0.000000000000001	2.53088E+12
28	SDRA	90043000000	6.96563E+11	-6.0652E+11	3.24576E+12	-0.18686521	0.000000000000031	1.52102E+11

DEL REVt/TAt-1	PPE	PPE / TAt-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3	Del REct	(Del REVt - Del REct) / Tat-1	NDA	DA
0.000	11409838000	0.004	-1.181	0.096	0.411	-1.19319E+11	0.04	0.005	-0.16278205
-0.002	56106310000	0.006	-0.010	0.012	-0.003	-1.03418E+12	0.12	0.001	0.01487615
0.018	1.39537E+11	0.032	0.160	-0.225	0.152	-77161000000	0.04	-0.003	0.07538680
0.081	4.14466E+12	0.013	-0.177	0.915	-0.755	4.84236E+13	-0.07	-0.072	0.22296767
0.023	6.24507E+11	0.013	-0.069	0.027	-0.015	1.04528E+13	-0.20	-0.006	0.08863844
0.010	4.05271E+12	0.016	-0.126	-0.086	0.101	2.71049E+13	-0.10	0.010	0.07029612
0.029	36181672000	0.006	-0.074	-0.089	0.116	1.13765E+12	-0.15	0.014	-0.01252657
0.003	1.85282E+12	0.005	0.044	0.020	-0.017	3.62799E+13	-0.09	-0.002	-0.00039168
0.016	1.49746E+12	0.022	0.097	0.069	-0.086	1.19508E+13	-0.16	-0.013	-0.04252930
0.038	1.08427E+11	0.010	0.004	0.032	-0.033	4.12786E+12	-0.34	-0.011	0.06347206
0.020	1.8987E+12	0.016	-0.135	-0.018	0.043	1.11926E+13	-0.07	0.002	0.10110932
0.289	3.48095E+11	0.223	-0.083	-0.566	-0.684	3.01655E+12	-1.64	0.777	-1.19316003

0.024	5.59884E+11	0.013	0.062	-0.030	0.018	4.99878E+12	-0.09	0.003	-0.03285781
0.023	23211000000	0.009	1.847	0.446	-1.089	2.89825E+11	-0.09	-0.049	0.29300483
0.024	6.58959E+12	0.015	0.058	-0.011	-0.003	6.6443E+13	-0.12	0.001	-0.01849222
0.018	1.13852E+11	0.043	0.646	-0.595	0.356	4.55515E+11	-0.15	0.106	-0.02648037
0.022	1.40299E+12	0.010	-0.026	0.016	-0.011	1.9227E+13	-0.11	-0.002	0.05481214
0.013	7.30932E+11	0.010	0.107	0.014	-0.021	1.67274E+13	-0.21	-0.003	-0.05684365
0.044	3.5435E+11	0.032	0.068	-0.025	-0.011	3.20128E+12	-0.24	0.006	-0.10660180
0.055	4.2017E+11	0.012	-0.032	0.156	-0.133	7.08223E+12	-0.15	-0.025	0.10502432
-0.010	1.58519E+11	0.015	0.001	0.024	-0.019	2.37142E+12	-0.24	-0.006	-0.00082025
0.009	1.61155E+11	0.009	0.011	0.013	-0.004	2.12403E+12	-0.12	-0.002	-0.00631409
0.030	5.74549E+11	0.057	-0.175	-0.351	0.408	2.63769E+12	-0.23	0.104	-0.12153612
0.032	1.21342E+11	0.028	-0.118	0.016	0.022	1.6496E+12	-0.35	-0.005	-0.07413472
0.027	1.84648E+12	0.036	0.180	0.147	-0.199	7.79348E+12	-0.12	-0.025	-0.08218216
0.009	8.35414E+11	0.017	0.042	0.040	-0.043	9.62316E+12	-0.18	-0.008	-0.01510875
0.023	1.80541E+12	0.017	-0.146	-0.003	0.034	1.33967E+13	-0.10	0.001	0.10562794
0.047	87221000000	0.027	-0.724	-0.311	0.494	8.04506E+11	-0.20	0.076	-0.26265356

b. Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2012

NO	KODE PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	TAt-1	TACt/TAt-1	1/TAt-1	Del REVt
1	AGRO	1.86874E+13	-2.40973E+13	4.27847E+13	4.69899E+14	0.09105	0.000000000000002	9.65214E+11
2	BABP	1036435000	1.0568E+11	-1.04644E+11	7.28153E+12	-0.01437	0.000000000000137	-7.59843E+11
3	BACA	47714000000	-31551000000	79265000000	4.695E+12	0.01688	0.000000000000213	42332000000
4	BBCA	1.17185E+13	2.7715E+13	-1.59966E+13	3.81908E+14	-0.04189	0.000000000000003	7.67409E+12
5	BBKP	8.34719E+11	2.87777E+12	-2.04305E+12	5.7193E+13	-0.03572	0.000000000000017	5.34978E+11
6	BBNI	7.04836E+12	6.94846E+12	99903000000	2.29058E+14	0.00044	0.000000000000004	2.89687E+12
7	BBNP	85429831000	6.41172E+11	-5.55742E+11	6.56651E+12	-0.08463	0.000000000000152	1.35758E+11
8	BBRI	1.86874E+13	-2.40973E+13	4.27847E+13	4.69899E+14	0.09105	0.000000000000002	2.72681E+12
9	BBTN	1.36396E+12	1.83153E+12	-4.6757E+11	8.91215E+13	-0.00525	0.000000000000011	1.3177E+12
10	BCIC	1.45595E+11	81376000000	64219000000	1.31272E+13	0.00489	0.000000000000076	47439000000
11	BDMN	4.11715E+12	-3.17803E+12	7.29518E+12	1.42292E+14	0.05127	0.000000000000007	3.54651E+12
12	BEKS	46865000000	64251000000	-17386000000	5.99304E+12	-0.00290	0.000000000000167	1.99209E+12
13	BJBR	1.1933E+12	6.53343E+12	-5.34012E+12	6.44489E+13	-0.08286	0.000000000000016	1.05084E+12
14	BKSW	-29499000000	5.54892E+11	-5.84391E+11	3.59382E+12	-0.16261	0.000000000000278	80295000000
15	BMRI	1.60436E+13	8.79867E+12	7.24495E+12	5.51892E+14	0.01313	0.000000000000002	6.52402E+12
16	BNBA	57115739320	-77503485602	1.34619E+11	2.96315E+12	0.04543	0.000000000000337	35502665843
17	BNGA	4.24986E+12	9.40929E+12	-5.15943E+12	1.66801E+14	-0.03093	0.000000000000006	1.85891E+12
18	BNLI	1.36613E+12	3.40381E+12	-2.03768E+12	1.01324E+14	-0.02011	0.000000000000010	2.49957E+12
19	BSIM	2.27906E+11	-1.11247E+12	1.34037E+12	1.66587E+13	0.08046	0.000000000000060	4.88369E+11
20	BTPN	1.97897E+12	5.98061E+12	-4.00165E+12	4.66511E+13	-0.08578	0.000000000000021	1.91802E+12
21	BVIC	2.05571E+11	4.44895E+11	-2.39324E+11	1.18026E+13	-0.02028	0.000000000000085	1.12226E+12

22	INPC	1.33349E+11	-1.28638E+12	1.41973E+12	1.91854E+13	0.07400	0.0000000000000052	2.17643E+11
23	MAYA	2.63289E+11	1.29131E+12	-1.02802E+12	1.29512E+13	-0.07938	0.0000000000000077	3.67957E+11
24	MCOR	94081000000	-53446000000	1.47527E+11	6.45279E+12	0.02286	0.000000000000155	96606000000
25	MEGA	1.37741E+12	-7.53835E+11	2.13125E+12	6.1909E+13	0.03443	0.000000000000016	3.60042E+11
26	NISP	9.15456E+11	2.19833E+12	-1.28288E+12	5.98344E+13	-0.02144	0.000000000000017	9.22004E+11
27	PNBN	2.27834E+12	-9.46453E+12	1.17429E+13	1.24755E+14	0.09413	0.000000000000008	1.23964E+12
28	SDRA	1.18843E+11	4.31551E+11	-3.12708E+11	5.08576E+12	-0.06149	0.000000000000197	2.36354E+11

DEL REVt/TAt-1	PPE	PPE / TAt-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3	Del RECt	(Del REVt - Del RECt) / Tat-1	NDA	DA
0.0021	1.85282E+12	0.0039	-0.031	0.101	-0.322	6.66263E+13	-0.14	-0.0154	0.10644
-0.1044	41023350000	0.0056	0.038	-0.043	-0.023	98951300000	-0.12	0.0049	-0.01930
0.0090	1.48955E+11	0.0317	0.144	-0.088	0.055	1.0725E+12	-0.22	0.0209	-0.00406
0.0201	6.40663E+12	0.0168	0.137	0.018	-0.042	5.43201E+13	-0.12	-0.0029	-0.03894
0.0094	6.08075E+11	0.0106	0.031	-0.010	0.048	2.51031E+11	0.00	0.0005	-0.03619
0.0126	4.59157E+12	0.0200	0.055	0.024	-0.036	3.73302E+13	-0.15	-0.0043	0.00470
0.0207	36009826000	0.0055	-0.264	-0.130	0.295	1.06425E+12	-0.14	0.0199	-0.10458
0.0058	2.80437E+12	0.0060	-0.065	0.080	-0.247	6.66263E+13	-0.14	-0.0123	0.10335
0.0148	1.58281E+12	0.0178	0.042	0.013	-0.019	1.78105E+13	-0.19	-0.0028	-0.00249
0.0036	1.94865E+11	0.0148	0.011	-0.005	-0.015	1.80555E+12	-0.13	0.0004	0.00446
0.0249	2.09576E+12	0.0147	-0.085	0.016	-0.009	5.34122E+12	-0.01	-0.0003	0.05159
0.3324	3.23701E+11	0.0540	0.085	1.630	0.012	2.02039E+12	0.00	-0.0071	0.00417

0.0163	7.34873E+11	0.0114	0.084	-0.045	0.109	8.27816E+12	-0.11	0.0063	-0.08918
0.0223	1.18302E+11	0.0329	-0.982	0.164	0.038	1.18493E+12	-0.31	-0.0491	-0.11349
0.0118	7.00269E+12	0.0127	-0.011	0.000	-0.002	7.15821E+13	-0.12	0.0000	0.01310
0.0120	1.33557E+11	0.0451	0.795	-0.438	0.375	6.15831E+11	-0.20	0.1027	-0.05729
0.0111	1.66051E+12	0.0100	0.039	-0.013	0.045	1.75273E+13	-0.09	0.0017	-0.03263
0.0247	7.49314E+11	0.0074	0.006	-0.025	0.041	3.28703E+13	-0.30	0.0079	-0.02796
0.0293	4.9411E+11	0.0297	-0.171	-0.119	0.247	1.58394E+11	0.02	0.0050	0.07548
0.0411	4.89118E+11	0.0105	0.028	-0.179	0.204	8.55578E+12	-0.14	0.0276	-0.11342
0.0951	1.97375E+11	0.0167	0.007	0.018	-0.014	2.02153E+12	-0.08	-0.0016	-0.01866
0.0113	7.26714E+11	0.0379	-0.231	-0.218	0.360	2.09061E+12	-0.10	0.0349	0.03906
0.0284	5.65615E+11	0.0437	0.685	0.647	-1.237	3.50969E+12	-0.24	-0.2110	0.13165
0.0150	1.14923E+11	0.0178	0.195	0.019	-0.122	-62384000000	0.02	-0.0017	0.02456
0.0058	1.8873E+12	0.0305	-0.014	-0.010	0.016	-4.75639E+12	0.08	-0.0004	0.03479
0.0154	8.01523E+11	0.0134	0.033	-0.003	0.014	1.13327E+13	-0.17	0.0007	-0.02214
0.0099	2.11427E+12	0.0169	-0.206	-0.077	0.085	2.25726E+13	-0.17	0.0145	0.07958
0.0465	1.31819E+11	0.0259	-0.126	-0.031	0.044	1.89206E+12	-0.33	0.0112	-0.07269

c. Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2013

NO	KODE PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	TA_{t-1}	TAC_t/TA_{t-1}	1/TA_{t-1}	Del REV_t
1	AGRO	52439708000	-2.89998E+11	3.42437E+11	4.04014E+12	0.08476	0.00000000000025	1.1112E+11
2	BABP	-81740399000	2.21894E+11	-3.03634E+11	7.4338E+12	-0.04085	0.00000000000013	6376573000
3	BACA	70477000000	1.34892E+11	-64415000000	5.66618E+12	-0.01137	0.00000000000018	1.00196E+11
4	BBCA	1.42562E+13	-4.18983E+12	1.84461E+13	4.42994E+14	0.04164	0.00000000000000	1.2665E+13
5	BBKP	9.34622E+11	-9.39659E+11	1.87428E+12	6.56898E+13	0.02853	0.00000000000002	9.7201E+11
6	BBNI	9.05794E+12	-5.00665E+12	1.40646E+13	3.33306E+14	0.04220	0.00000000000000	4.14211E+12
7	BBNP	1.05234E+11	3.21642E+11	-2.16408E+11	8.21221E+12	-0.02635	0.00000000000012	1.93303E+11
8	BBRI	2.13543E+13	3.01913E+13	-8.83693E+12	5.51337E+14	-0.01603	0.00000000000000	1.04148E+13
9	BBTN	1.56216E+12	3.29568E+12	-1.73352E+12	1.11749E+14	-0.01551	0.00000000000001	2.16242E+12
10	BCIC	-1.13605E+12	81376000000	-1.21742E+12	1.52401E+13	-0.07988	0.00000000000007	77115000000
11	BDMN	4.15932E+12	3.53313E+12	6.26192E+11	1.55791E+14	0.00402	0.00000000000001	1.84531E+12
12	BEKS	96272000000	-2.59248E+11	3.5552E+11	7.68294E+12	0.04627	0.00000000000013	-2.58375E+12
13	BJBR	1.36739E+12	-1.03998E+13	1.17672E+13	7.08409E+14	0.01661	0.00000000000000	7.45676E+13
14	BKSW	3357000000	5.75488E+11	-5.72131E+11	4.64465E+12	-0.12318	0.00000000000022	2.86651E+11
15	BMRI	1.88299E+13	1.27335E+13	6.09642E+12	6.35619E+14	0.00959	0.00000000000000	1.08602E+13
16	BNBA	56197424458	-53372504477	1.0957E+11	3.48352E+12	0.03145	0.00000000000029	84348808104
17	BNGA	4.26915E+12	4.01833E+12	2.50821E+11	1.97412E+14	0.00127	0.00000000000001	1.66673E+12
18	BNLI	1.72587E+12	-1.90597E+12	3.63185E+12	1.31799E+14	0.02756	0.00000000000001	3.11292E+12
19	BSIM	2.211E+11	-3.5414E+11	5.7524E+11	1.51519E+13	0.03796	0.00000000000007	88811000000
20	BTPN	2.1311E+12	-3.74839E+12	5.87949E+12	5.90901E+13	0.09950	0.00000000000002	4.64312E+12
21	BVIC	2.62636E+11	-5.38199E+11	8.00836E+11	1.43528E+13	0.05580	0.00000000000007	3.96253E+11

22	INPC	2.25938E+12	52234000000	2.20714E+12	2.05588E+13	0.10736	0.000000000000005	82627000000
23	MAYA	3.85351E+11	87334325000	2.98017E+11	1.71666E+13	0.01736	0.000000000000006	6.21882E+11
24	MCOR	78306000000	52618000000	25688000000	6.49525E+12	0.00395	0.000000000000015	64901000000
25	MEGA	5.2478E+11	1.08239E+13	-1.02991E+13	6.52191E+13	-0.15792	0.000000000000002	-7.82332E+11
26	NISP	1.14272E+12	1.06694E+12	75782000000	7.91417E+13	0.00096	0.000000000000001	1.28226E+12
27	PNBN	2.45448E+12	8.36028E+12	-5.90581E+12	1.48793E+14	-0.03969	0.000000000000001	2.80576E+12
28	SDRA	1.23665E+11	-2.29087E+11	3.52752E+11	7.62131E+12	0.04628	0.000000000000013	2.25391E+11

DEL REVt/TAt-1	PPE	PPE / TAt-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3	Del REct	(Del REVt - Del REct) / Tat-1	NDA	DA
0.02750	28864691000	0.00714	1.001	0.079	-0.664	1.16148E+12	-0.2600	-0.0253	0.11002
0.00086	25044658000	0.00337	-0.197	0.055	0.285	3.35115E+11	-0.0442	-0.0015	-0.03938
0.01768	1.6724E+11	0.02952	-0.055	-0.023	-0.052	9.21402E+11	-0.1449	0.0017	-0.01309
0.02859	7.44002E+12	0.01679	-0.100	0.022	0.033	5.39187E+13	-0.0931	-0.0015	0.04309
0.01480	8.02257E+11	0.01221	-0.034	-0.004	-0.020	3.06838E+12	-0.0319	-0.0001	0.02864
0.01243	5.51359E+12	0.01654	-0.100	-0.004	0.026	4.99231E+13	-0.1374	0.0010	0.04117
0.02354	35525532000	0.00433	-0.112	0.000	0.163	1.18168E+12	-0.1204	0.0008	-0.02710
0.01889	3.97261E+12	0.00721	0.045	0.008	0.056	8.30637E+13	-0.1318	-0.0006	-0.01538
0.01935	1.52272E+12	0.01363	0.050	-0.001	0.007	1.89002E+13	-0.1498	0.0003	-0.01580
0.00506	2.13296E+11	0.01400	-0.018	0.038	0.093	-16243000000	0.0061	0.0015	-0.08142
0.01184	2.38393E+12	0.01530	0.009	0.001	-0.001	1.25548E+13	-0.0687	-0.0001	0.00408
-0.33630	1.76035E+11	0.02291	0.191	-3.782	-0.314	1.19442E+12	-0.4918	1.8527	-1.80643
0.10526	6.99069E+11	0.00099	-0.015	0.050	-0.059	9.93419E+12	0.0912	0.0045	0.01208
0.06172	1.11225E+11	0.02395	-0.876	-0.494	-0.131	5.02877E+12	-1.0210	0.5008	-0.62401

0.01709	7.6456E+12	0.01203	-0.005	0.000	-0.001	8.00644E+13	-0.1089	0.0000	0.00957
0.02421	1.33122E+11	0.03821	0.275	0.094	0.185	5.95385E+11	-0.1467	-0.0067	0.03819
0.00844	2.06792E+12	0.01048	0.012	0.004	0.009	8.70455E+12	-0.0357	0.0000	0.00131
0.02362	1.09309E+12	0.00829	-0.033	-0.001	-0.044	3.33594E+13	-0.2295	-0.0002	0.02774
0.00586	5.4444E+11	0.03593	-0.073	0.027	0.218	6.15902E+11	-0.0348	0.0069	0.03107
0.07858	7.55104E+11	0.01278	-0.155	0.279	-0.030	7.2277E+12	-0.0437	-0.0126	0.11209
0.02761	1.95949E+11	0.01365	0.015	0.029	-0.050	3.48493E+12	-0.2152	-0.0068	0.06263
0.00402	7.12468E+11	0.03466	-0.339	0.070	0.744	1.5054E+11	-0.0033	0.0256	0.08180
0.03623	5.53281E+14	0.03223	-0.024	0.022	0.063	5.48915E+12	-0.2835	-0.0043	0.02166
0.00999	1.10578E+11	0.01702	-0.005	0.000	0.002	9.5863E+11	-0.1376	0.0001	0.00390
-0.01200	1.89193E+12	0.02901	0.777	0.116	-1.014	3.129E+12	-0.0600	-0.0364	-0.12154
0.01620	8.38074E+11	0.01059	0.012	0.002	0.009	1.08325E+13	-0.1207	-0.0001	0.00106
0.01886	2.44074E+12	0.01640	0.118	-0.009	-0.030	1.142E+13	-0.0579	0.0000	-0.03971
0.02957	1.48977E+11	0.01955	0.088	0.047	0.010	9.16911E+11	-0.0907	-0.0040	0.05033

d. Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2014

NO	KODE PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	Tat-1	TACt/Tat-1	1/Tat-1	DEL REVt
1	AGRO	62001106000	2.42459E+11	-1.80458E+11	5.1241E+12	-0.03522	0.000000000000020	1.66266E+11
2	BABP	-54550000000	24929000000	-79479000000	8.1659E+12	-0.00973	0.000000000000012	60223000000
3	BACA	74530000000	7.05431E+11	-6.30901E+11	7.1393E+12	-0.08837	0.000000000000014	2.50344E+11
4	BBCA	1.65117E+13	3.51365E+13	-1.86249E+13	4.963E+14	-0.03753	0.000000000000000	1.07213E+13
5	BBKP	7.26808E+11	3.4353E+12	-2.7085E+12	6.9458E+13	-0.03899	0.000000000000001	1.3106E+12
6	BBNI	1.08924E+13	-6.1037E+11	1.15027E+13	3.8665E+14	0.02975	0.000000000000000	8.30734E+12
7	BBNP	96532495000	-1.49217E+11	2.45749E+11	9.9857E+12	0.02461	0.000000000000010	1.19351E+12
8	BBRI	2.42538E+13	3.24331E+13	-8.17923E+12	6.2618E+14	-0.01306	0.000000000000000	1.73265E+13
9	BBTN	1.11559E+12	-2.04901E+12	3.1646E+12	1.3117E+14	0.02413	0.000000000000001	2.15239E+12
10	BCIC	-6.62006E+11	7.98825E+11	-1.46083E+12	1.4576E+13	-0.10022	0.000000000000007	-2.07102E+11
11	BDMN	2.68366E+12	5.50043E+12	-2.81677E+12	1.8424E+14	-0.01529	0.000000000000001	2.27694E+12
12	BEKS	-1.19173E+11	1.421E+11	-2.61273E+11	9.0031E+12	-0.02902	0.000000000000011	-96569000000
13	BJBR	1.12004E+12	2.66017E+12	-1.54013E+12	7.0958E+13	-0.02170	0.000000000000001	6.77965E+11
14	BKSW	1.20837E+11	1.926E+12	-1.80516E+12	1.1048E+13	-0.16340	0.000000000000009	1.0361E+12
15	BMRI	2.06548E+13	2.10917E+13	-4.36908E+11	7.331E+14	-0.00060	0.000000000000000	1.48682E+13
16	BNBA	51827836329	4.38309E+11	-3.86481E+11	4.0457E+12	-0.09553	0.000000000000025	1.35433E+11
17	BNGA	2.34384E+12	-1.89764E+12	4.24148E+12	2.1887E+14	0.01938	0.000000000000000	2.56099E+12
18	BNLI	1.58697E+12	5.99235E+12	-4.40538E+12	1.6583E+14	-0.02657	0.000000000000001	3.99838E+12
19	BSIM	1.54932E+11	3.24116E+11	-1.69184E+11	1.7447E+13	-0.00970	0.000000000000006	5.115E+11
20	BTPN	1.86903E+12	3.2341E+12	-1.36507E+12	6.9661E+13	-0.01960	0.000000000000001	1.34206E+12
21	BVIC	1.05699E+11	9.63627E+11	-8.57928E+11	1.9153E+13	-0.04479	0.000000000000005	5.46101E+11

22	INPC	1.10585E+11	3.64814E+11	-2.54229E+11	2.1198E+13	-0.01199	0.000000000000005	2.34169E+12
23	MAYA	4.35562E+11	5.42849E+11	-1.07287E+11	2.4016E+13	-0.00447	0.000000000000004	1.29922E+12
24	MCOR	52876000000	6.34979E+11	-5.82103E+11	7.9172E+12	-0.07352	0.000000000000013	2.39479E+11
25	MEGA	5.99238E+11	-2.34379E+12	2.94303E+12	6.6476E+13	0.04427	0.000000000000002	1.35101E+12
26	NISP	1.33218E+12	1.15684E+12	1.75342E+11	9.7525E+13	0.00180	0.000000000000001	1.60852E+12
27	PNBN	2.58263E+12	-8.29487E+12	1.08775E+13	1.6406E+14	0.06630	0.000000000000001	3.10648E+12
28	SDRA	1.38073E+11	-1.58566E+11	2.96639E+11	6.2219E+12	0.04768	0.000000000000016	24443000000

DEL REVt / Tat-1	PPE	PPEt/Tat-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3	DEL REct	(DEL REVt - DEL REct) / Tat-1	NDA	DA
0.03245	49832968000	0.00973	0.511	-0.027	-0.298	9.9442E+11	-0.16162	0.0014	-0.03665
0.00737	19016000000	0.00233	0.286	-0.150	-0.315	6.80066E+11	-0.07591	0.0107	-0.02042
0.03507	1.79384E+11	0.02513	-0.206	-0.006	-0.060	9.95231E+11	-0.10434	-0.0008	-0.08753
0.02160	8.84493E+12	0.01782	0.154	0.022	-0.064	3.31799E+13	-0.04525	-0.0021	-0.03539
0.01887	9.43283E+11	0.01358	0.091	0.033	0.007	6.68065E+12	-0.07731	-0.0025	-0.03654
0.02149	6.22205E+12	0.01609	-0.114	-0.017	0.030	2.68942E+13	-0.04807	0.0013	0.02844
0.11952	30943692000	0.00310	0.493	1.997	-1.069	-3.55101E+11	0.15508	0.3064	-0.28179
0.02767	5.91747E+12	0.00945	0.019	-0.002	0.010	6.00664E+13	-0.06825	0.0003	-0.01331
0.01641	1.48838E+12	0.01135	-0.073	-0.040	-0.033	1.5009E+13	-0.09802	0.0036	0.02056
-0.01421	2.04651E+11	0.01404	-0.164	0.553	0.115	-2.89364E+12	0.18431	0.1036	-0.20381
0.01236	2.48986E+12	0.01351	0.028	0.021	0.002	3.30596E+12	-0.00559	-0.0001	-0.01521
-0.01073	1467000000	0.00016	0.114	-0.105	-0.138	19522000000	-0.01289	0.0013	-0.03035
0.00955	1.04484E+12	0.01472	0.051	0.043	-0.005	4.30842E+12	-0.05116	-0.0023	-0.01944

0.09378	1.14631E+11	0.01038	-0.316	-1.497	0.597	6.89598E+12	-0.53042	0.8002	-0.96361
0.02028	8.92886E+12	0.01218	-0.009	-0.002	-0.001	5.47601E+13	-0.05442	0.0001	-0.00068
0.03348	1.3368E+11	0.03304	-0.348	0.034	-0.059	7.07395E+11	-0.14138	-0.0067	-0.08882
0.01170	2.48503E+12	0.01135	-0.066	-0.042	-0.018	1.78143E+13	-0.06969	0.0027	0.01668
0.02411	1.1294E+12	0.00681	0.029	0.003	0.043	7.70765E+12	-0.02237	0.0002	-0.02679
0.02932	5.84058E+11	0.03348	0.003	0.000	-0.009	3.32362E+12	-0.16118	-0.0003	-0.00935
0.01927	7.29723E+11	0.01048	0.027	0.010	0.016	5.87776E+12	-0.06511	-0.0005	-0.01909
0.02851	2.27702E+11	0.01189	-0.001	-0.001	0.041	1.20999E+12	-0.03466	0.0005	-0.04532
0.11047	7.01884E+11	0.03311	-0.041	0.114	0.061	1.66559E+12	0.03190	0.0056	-0.01764
0.05410	5.77498E+11	0.02405	-0.023	0.031	0.026	8.3746E+12	-0.29462	-0.0086	0.00411
0.03025	3.07058E+11	0.03878	-0.101	0.032	-0.354	1.4246E+12	-0.14969	-0.0185	-0.05507
0.02032	1.83032E+12	0.02753	-0.172	-0.045	0.219	3.42831E+12	-0.03125	0.0074	0.03683
0.01649	9.87128E+11	0.01012	-0.021	-0.012	-0.014	4.227E+12	-0.02685	0.0002	0.00162
0.01894	2.50184E+12	0.01525	-0.214	-0.073	0.032	8.87237E+12	-0.03515	0.0030	0.06327
0.00393	3.12719E+11	0.05026	0.336	-0.539	1.237	6.38912E+12	-1.02295	0.6137	-0.56603

e. Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2015

NO	KODE PERUSAHAAN	NI	CF	TAC	TA_{t-1}	TAC_t/TA_{t-1}	1/TA_{t-1}	Del REV_t
1	AGRO	80491880000	1.45954E+11	-65462061000	6.3883E+12	-0.01025	0.00000000000016	2.1542E+11
2	BABP	8188000000	1.04741E+12	-1.03922E+12	9.4307E+12	-0.11020	0.00000000000011	1.98058E+11
3	BACA	90823000000	845700000	89977300000	9.2526E+12	0.00972	0.00000000000011	3.41746E+11
4	BBCA	1.80358E+13	2.9459E+13	-1.14232E+13	5.5316E+14	-0.02065	0.00000000000000	5.97146E+12
5	BBKP	9.64E+11	4.77E+11	4.87E+11	7.9053E+13	0.00616	0.00000000000001	1.47692E+12
6	BBNI	8.6283E+12	8.0018E+13	-7.13897E+13	4.1657E+14	-0.17137	0.00000000000000	1.30455E+13
7	BBNP	66866856000	-5.56292E+11	6.23159E+11	9.4689E+12	0.06581	0.00000000000011	-69876597000
8	BBRI	2.54108E+13	3.89708E+13	-1.356E+13	8.0198E+14	-0.01691	0.00000000000000	1.29056E+13
9	BBTN	1.85091E+12	1.70758E+12	1.43328E+11	1.4458E+14	0.00099	0.00000000000001	1.6081E+13
10	BCIC	-6.7601E+11	-2.82775E+12	2.15174E+12	1.2689E+13	0.16958	0.00000000000008	-58291000000
11	BDMN	2.46916E+12	1.12663E+13	-8.79719E+12	1.9582E+14	-0.04492	0.00000000000001	-5.00696E+11
12	BEKS	-3.3116E+11	-1.85447E+11	-1.45712E+11	9.0409E+12	-0.01612	0.00000000000011	-7.04102E+11
13	BJBR	1.36983E+12	1.6301E+12	-2.60272E+11	7.5861E+13	-0.00343	0.00000000000001	1.47044E+12
14	BKSW	1.56046E+11	-2.0035E+12	2.15955E+12	2.0839E+13	0.10363	0.00000000000005	8.23298E+11
15	BMRI	2.1152E+13	1.0201E+13	1.0951E+13	8.5504E+14	0.01281	0.00000000000000	1.2805E+13
16	BNBA	56950417920	70238389333	-13287971413	5.1554E+12	-0.00258	0.00000000000019	1.35338E+11
17	BNGA	4.27885E+11	6.75517E+12	-6.32729E+12	2.3316E+14	-0.02714	0.00000000000000	8.20211E+11
18	BNLI	2.47112E+11	5.15615E+12	-4.90904E+12	1.8535E+14	-0.02648	0.00000000000001	7.3864E+11
19	BSIM	1.85153E+11	2.01402E+12	-1.82887E+12	2.126E+13	-0.08603	0.00000000000005	-2.07224E+11
20	BTPN	1.75261E+12	3.06998E+12	-1.31737E+12	7.5059E+13	-0.01755	0.00000000000001	5.80239E+11
21	BVIC	94073216000	5.41396E+11	-4.47322E+11	2.1365E+13	-0.02094	0.00000000000005	36993116000

22	INPC	71294000000	1.43998E+12	-1.36869E+12	2.3463E+13	-0.05833	0.000000000000004	1.0035E+12
23	MAYA	6.52325E+11	7.74544E+11	-1.22219E+11	3.6195E+13	-0.00338	0.000000000000003	1.44239E+12
24	MCOR	67378000000	91561000000	-24183000000	9.7696E+12	-0.00248	0.000000000000010	1.01439E+11
25	MEGA	1.05277E+12	-4.80241E+12	5.85519E+12	6.6583E+13	0.08794	0.000000000000002	1.01636E+12
26	NISP	1.50084E+12	-1.27978E+12	2.78062E+12	1.0311E+14	0.02697	0.000000000000001	1.42522E+12
27	PNBN	1.56785E+12	3.29455E+12	-1.72671E+12	1.7264E+14	-0.01000	0.000000000000001	4.51456E+11
28	SDRA	2.6523E+11	8.02867E+11	-5.37637E+11	1.6433E+13	-0.03272	0.000000000000006	1.2982E+12

DEL REVt/TAt-1	PPE	PPE / TAt-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3	Del REct	(Del REVt - Del REct) / Tat-1	NDA	DA
0.03372	2.37038E+11	0.03711	-0.182	-0.063	0.045	1.34994E+12	-0.17759	0.0129401	-0.02319
0.02100	50041000000	0.00531	-0.703	-0.155	0.573	9.18432E+11	-0.07639	0.0149025	-0.12510
0.03693	2.31792E+11	0.02505	0.021	0.012	-0.010	1.31056E+12	-0.10471	-0.0015161	0.01124
0.01080	9.712E+12	0.01756	0.018	0.006	-0.001	2.308E+13	-0.03093	-0.0002230	-0.02043
0.01868	1.211E+12	0.01532	-0.033	-0.002	-0.007	1.0519E+13	-0.11438	0.0001098	0.00605
0.03132	2.03374E+13	0.04882	0.675	-0.115	-0.627	4.10462E+14	-0.95401	0.0789389	-0.25031
-0.00738	29012604000	0.00306	0.267	-0.096	-0.229	-233496000	-0.00735	0.0000034	0.06581
0.01609	8.03928E+12	0.01002	0.011	0.002	0.003	6.81072E+13	-0.06883	-0.0000872	-0.01682
0.11122	1.5534E+12	0.01074	-0.013	0.236	-0.048	2.1461E+13	-0.03721	-0.0092802	0.01027
-0.00459	1.6007E+11	0.01261	0.454	-0.340	-0.420	1.52292E+12	-0.12461	0.0370102	0.13257
-0.00256	2.55914E+12	0.01307	0.073	0.075	0.015	-9.69E+12	0.04693	0.0037337	-0.04866
-0.07788	74010000000	0.00819	-0.188	0.464	0.145	-2.4435E+12	0.19240	0.0903991	-0.10652
0.01938	1.02331E+12	0.01349	-0.014	0.000	-0.005	5.9444E+12	-0.05898	-0.0000547	-0.00338
0.03951	1.10577E+11	0.00531	0.151	0.268	-0.304	-1.1564E+12	0.09500	0.0238176	0.07981

0.01498	9.762E+12	0.01142	-0.061	-0.013	-0.014	6.5484E+13	-0.06161	0.0006265	0.01218
0.02625	7.36785E+11	0.14291	0.092	0.016	0.228	7.79165E+11	-0.12488	0.0306255	-0.03320
0.00352	3.36185E+12	0.01442	0.039	0.024	0.001	1.34336E+12	-0.00224	-0.0000364	-0.02710
0.00399	2.72438E+12	0.01470	0.032	0.024	0.005	-1.6305E+11	0.00486	0.0001843	-0.02667
-0.00975	1.036E+12	0.04873	0.096	0.229	-0.215	3.10441E+12	-0.15577	-0.0461881	-0.03984
0.00773	8.76233E+11	0.01167	0.014	0.008	0.005	6.59381E+12	-0.08012	-0.0006034	-0.01695
0.00173	5.67678E+11	0.02657	0.001	0.023	-0.001	579067000	0.00170	-0.0000005	-0.02094
0.04277	7.08875E+11	0.03021	0.016	-0.108	-0.016	94566000000	0.03874	-0.0046632	-0.05367
0.03985	7.5437E+11	0.02084	-0.004	0.015	-0.003	8.15653E+12	-0.18550	-0.0027999	-0.00058
0.01038	2.97466E+11	0.03045	-0.017	0.002	0.004	3.52439E+11	-0.02569	0.0000818	-0.00256
0.01526	5.76887E+12	0.08664	-0.728	-0.192	1.233	5.57769E+11	0.00689	0.1055172	-0.01758
0.01382	1.07661E+12	0.01044	-0.064	-0.019	-0.032	1.71072E+13	-0.15209	0.0025616	0.02441
0.00262	9.1344E+12	0.05291	-0.045	-0.025	0.049	1.15891E+14	-0.66868	0.0193115	-0.02931
0.07900	3.26607E+11	0.01988	-0.054	-0.180	0.049	2.46901E+12	-0.07125	0.0138158	-0.04653

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	140	-1,80643	,2930048	-,044086067	,2222612859
Lev	140	,001	,948	,87120	,082534
DKI	140	,40	,80	,5821	,09312
KA	140	0	1	,71	,453
Valid N (listwise)	140				

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0148850
	Std. Deviation	,06737511
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,111
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0674986
	Std. Deviation	,14662097
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0355679
	Std. Deviation	,11342963
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,227

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,802	,187		4,288	,000		
	Lev	-,971	,214	-,361	-4,544	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,942	1,509		4,600	,000		
	Lev	7,491	1,717	2,782	4,363	,000	,014	4,007
	DKI	-13,614	2,878	-5,704	-4,730	,000	,004	2,483
	Lev*DKI	14,718	3,278	6,129	4,490	,000	,003	3,865

a. Dependent Variable: EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,251	,194		1,298	,196		
	Lev	-,285	,218	-,106	-1,308	,193	,885	1,131
	KA	-2,441	,411	-4,979	-5,940	,000	,822	1,682
	Lev*KA	2,741	,472	4,866	5,812	,000	,824	1,382

a. Dependent Variable: EM

Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,409	,212		1,931	,056
	Lev	-,379	,242	-,132	-1,566	,120

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,834	1,488		1,232	,220
	Lev	-2,180	1,693	-,905	-1,287	,200
	DKI	-3,085	2,838	-1,445	-1,087	,279
	Lev*DKI	3,911	3,232	1,821	1,210	,228

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,268	,177		1,511	,133
	Lev	-,203	,199	-,092	-1,019	,310
	KA	,263	,376	,655	,698	,486
	Lev*KA	-,291	,432	-,631	-,674	,501

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,361 ^a	,130	,124	,2080453794	2,178

a. Predictors: (Constant), Lev

b. Dependent Variable: EM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 ^a	,210	,193	,1996753575	2,282

a. Predictors: (Constant), Lev *DKI, Lev, DKI

b. Dependent Variable: EM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,215	,197	,1991272460	2,223

a. Predictors: (Constant), Lev *KA, Lev, KA

b. Dependent Variable: EM

Lampiran 9. Uji Hipotesis 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,361 ^a	,130	,124	,2080453794	2,178

a. Predictors: (Constant), Lev

b. Dependent Variable: EM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,894	1	,894	20,645	,000 ^a
	Residual	5,973	138	,043		
	Total	6,867	139			

a. Predictors: (Constant), Lev

b. Dependent Variable: EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,802	,187		4,288	,000	1,000	1,000
	Lev	-,971	,214	-,361	-4,544	,000		

a. Dependent Variable: EM

Lampiran 10. Uji Hipotesis 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 ^a	,210	,193	,1996753575	2,282

a. Predictors: (Constant), Lev *DKI, Lev, DKI

b. Dependent Variable: EM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,444	3	,481	12,075	,000 ^a
	Residual	5,422	136	,040		
	Total	6,867	139			

a. Predictors: (Constant), Lev*DKI, Lev, DKI

b. Dependent Variable: EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,942	1,509		4,600	,000		
	Lev	7,491	1,717	2,782	4,363	,000	,014	4,007
	DKI	-13,614	2,878	-5,704	-4,730	,000	,004	2,483
	Lev*DKI	14,718	3,278	6,129	4,490	,000	,003	3,865

a. Dependent Variable: EM

Lampiran 11. Uji Hipotesis 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,215	,197	,1991272460	2,223

a. Predictors: (Constant), Lev *KA, Lev, KA

b. Dependent Variable: EM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,474	3	,491	12,391	,000 ^a
	Residual	5,393	136	,040		
	Total	6,867	139			

a. Predictors: (Constant), Lev*KA, Lev, KA

b. Dependent Variable: EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,251	,194		1,298	,196		
	Lev	-,285	,218	-,106	-1,308	,193	,885	1,131
	KA	-2,441	,411	-4,979	-5,940	,000	,822	1,682
	Lev*KA	2,741	,472	4,866	5,812	,000	,824	1,382

a. Dependent Variable: EM